

PENGARUH MINAT DAN KEMAMPUAN AKADEMIS TERHADAP KESIAPAN UNTUK  
MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA JURUSAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN  
SMK NEGERI 2 DEPOK

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1  
Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

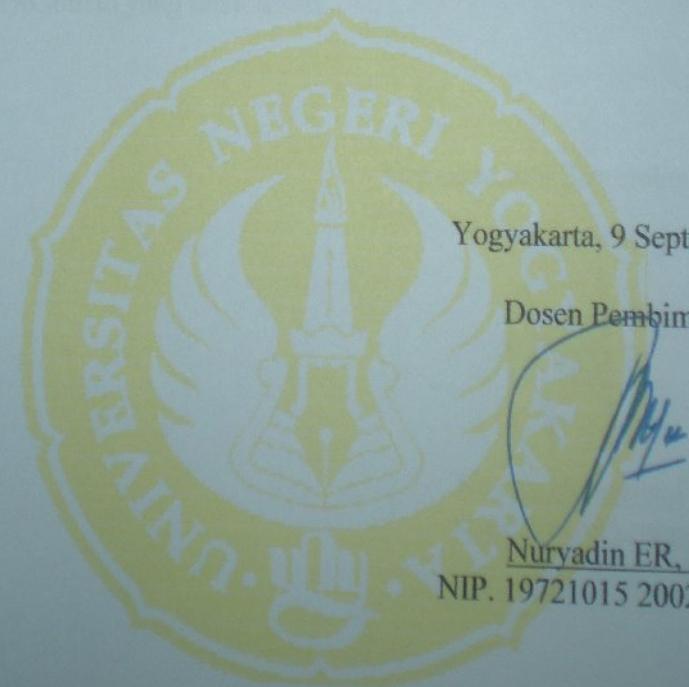


Disusun oleh:  
Novita Handayani  
11505247002

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Minat dan Kemampuan Akademis Terhadap Kesiapan untuk Memasuki Dunia Kerja Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok**" yang disusun oleh Novita Handayani, NIM 11505247002 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk dipertahankan di depan dewan penguji Tugas Akhir Skripsi program studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.



## **SURAT PERNYATAAN**

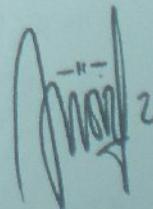
Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Novita Handayani  
NIM : 11505247002  
Prodi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan-S1  
Fakultas : Teknik

Dengan ini saya menyatakan skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 9 September 2013

Yang Menyatakan,



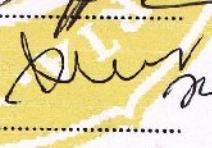
Novita Handayani  
NIM. 11505247002

## HALAMAN PENGESAHAN

### PENGARUH MINAT DAN KEMAMPUAN AKADEMIS TERHADAP KESIAPAN UNTUK MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA JURUSAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 DEPOK

Disusun oleh  
**Novita Handayani**  
**11505247002**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 12 September 2013  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Susunan Panitia dan Penguji			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nuryadin ER, M.Pd.	Ketua		27/9-13
Drs. Bada Haryadi, M.Pd.	Penguji I		20/9-13
Retna Hidayah, ST, MT, Ph.D.	Penguji II		26/9-13

Yogyakarta, September 2013

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

  
Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd.  
NIP. 19560216 198603 1 003

## **Motto**

"Orang besar menempuh jalan ke arah tujuan melalui rintangan dan kesukaran yang hebat"

(Nabi Muhammad SAW)

"Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh"

(Andrew Jacson)

"Sesuatu yang belum dikerjakan seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik."

(Evelyn Underhill)

"Apapun tugas hidup anda, tidak akan dapat terselesaikan bila hanya dipikir tetapi juga harus dikerjakan"

(Novita)

## *PERSEMBAHAN*

*Dengan tulus sepenuh hati, cinta dan sayang*

*Kupersembahkan karya kecil ini untuk :*

- ♥ *Kedua orang tuaku yang berada di Papua, Bapak Edi Priyohandoko dan Ibu Nurlaila Dangkua yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan doa yang melimpah sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.*
- ♥ *Keluargaku yang berada di Jogja, Tante Eni juga sepupu sepupuku Ela dan Ilham yang telah merawatku selama di Jogja.*
- ♥ *Bapak Nuryadin yang sangat sabar dalam membimbing dan memberikan dorongan.*
- ♥ *Sahabat yang selalu ada disampingku dan tidak pernah berubah dari D3 sampai S1, Yogi A. Pratama.*
- ♥ *Teman-teman yang telah membantuku menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini, Nunung, Jupe (Ucup), Aminah (Amin) dan Galeh.*
- ♥ *Teman-teman kost "Pagar Bamboe" yang banyak memberiku inspirasi, Emi, Tika dan Cham-cham.*
- ♥ *Juga untuk seluruh teman-teman Teknik Sipil S1 angkatan 2009 dan PKS 2011 (Mb Nurul, Cipit, Ms Agus dan Ms Nuryadin).*

**PENGARUH MINAT DAN KEMAMPUAN AKADEMIS TERHADAP  
KESIAPAN UNTUK MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA JURUSAN  
TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 DEPOK**

**Oleh :**  
**Novita Handayani**  
**NIM. 11505247002**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh minat kerja terhadap kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok; (2) pengaruh kemampuan akademis terhadap kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok; (3) pengaruh minat dan kemampuan akademis terhadap kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Penelitian ini termasuk penelitian populasi, dengan jumlah 61 siswa. Teknik pengumpulan data dengan metode angket dan dokumentasi. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan analisis korelasi *Product Moment* dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Minat kerja siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok termasuk dalam kategori tinggi dengan mean sebesar 55,164 dan terdapat pengaruh positif antara minat kerja terhadap kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok ( $r = 0,583$ ) serta memiliki sumbangan efektif sebesar 25,3%. (2) Kemampuan akademis siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok termasuk dalam kategori tuntas dengan mean sebesar 84,616 dan terdapat pengaruh positif antara kemampuan akademis terhadap kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok ( $r=0,558$ ) serta memiliki sumbangan efektif sebesar 21,9%. (3) Kesiapan kerja siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok termasuk dalam kategori tinggi dengan mean sebesar 73,738 dan terdapat pengaruh antara minat dan kemampuan akademis terhadap kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok ( $R= 0,687$ ). Minat dan kemampuan akademis memiliki sumbangan bersama-sama sebesar 47,2%, dengan persamaan regresi  $Y= -45,828 + 0,448 X_1 + 1,21 X_2$ .

**Kata kunci : Minat, Kemampuan Akademis, Kesiapan Memasuki dunia kerja.**

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Agus Santoso, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Nuryadin Eko Raharjo, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
4. Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Depok, selaku pimpinan SMK yang dijadikan objek dalam penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Seluruh anggota keluarga, orang tua ku, tante Eni, Ela dan Ilham yang selalu memberi kepercayaan, dukungan, dan doa yang tiada henti-hentinya.
6. Sahabatku yang tidak pernah berubah dari D3 sampai S1, Yogi A. Pratama.
7. Teman-teman Teknik Sipil khususnya angkatan 2009, PKS 2011 dan PKS 2012.
8. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penyusun akan sangat menghargai kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan Tugas Akhir Skripsi ini. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 September 2013

Novita Handayani

## **DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
1. Manfaat Teoritis .....	8
2. Manfaat Praktis .....	8

## **BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

A. Deskripsi Teori.....	10
1. Minat .....	10
2. Kemampuan Akademis .....	16
3. Dunia Kerja .....	22
4. Kesiapan Kerja.....	24
B. Penelitian yang Relevan .....	27
C. Kerangka Pemikiran .....	30
1. Hubungan antara Minat Kerja dan Kesiapan Kerja.....	30
2. Hubungan antara Kemampuan Akademis dan Kesiapan Kerja .....	31
3. Hubungan Minat Kerja dan Kemampuan Akademis Terhadap Kesiapan Kerja .....	32
D. Hipotesis Penelitian .....	34
E. Paradigma Penelitian.....	34

## **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
B. Desain Penelitian .....	36
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	37
D. Populasi dan Sampel .....	38
E. Variabel Penelitian.....	39
F. Metode Pengumpulan Data .....	40
1. Kuesioner atau Angket .....	40
2. Dokumentasi .....	40

G. Instrumen Penelitian .....	40
H. Uji Coba Instrumen .....	43
1. Uji Validitas .....	43
2. Uji Reliabilitas .....	46
I. Teknik Analisis Data .....	47
1. Deskripsi Data.....	47
2. Uji Persyaratan Analisis .....	51
3. Uji Hipotesis .....	52

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	56
1. Minat.....	56
2. Kemampuan Akademis.....	59
3. Kesiapan untuk Memasuki Dunia Kerja.....	61
B. Uji Persyaratan Analisis .....	64
1. Uji Normalitas.....	64
2. Uji Linearitas.....	65
3. Uji Multikolinearitas .....	66
C. Uji Hipotesis .....	67
1. Uji Hipotesis Pertama .....	68
2. Uji Hipotesis Kedua .....	69
3. Uji Hipotesis Ketiga .....	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72

1. Pengaruh Minat Kerja Terhadap Kesiapan untuk Memasuki Dunia Kerja .....	72
2. Pengaruh Kemampuan Akademis Terhadap Kesiapan untuk Memasuki Dunia Kerja.....	73
3. Pengaruh Minat dan Kemampuan Akademis Terhadap Kesiapan untuk Memasuki Dunia Kerja .....	74

## **BAB V. SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan.....	77
B. Keterbatasan Penelitian .....	77
C. Implikasi Hasil Penelitian.....	78
D. Saran.....	79

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>81</b>
----------------------------	-----------

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Mata Pelajaran Normatif .....	18
Tabel 2. Mata Pelajaran Adaptif.....	19
Tabel 3. Mata Pelajaran Produktif (Dasar Kompetensi Kejuruan).....	19
Tabel 4. Mata Pelajaran Produktif (Kompetensi Kejuruan).....	20
Tabel 5. Populasi Subjek Penelitian .....	39
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Minat Kerja .....	41
Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja.....	42
Tabel 8. Deskripsi Data Minat Kerja.....	56
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Minat Kerja.....	57
Tabel 10. Identifikasi Kecenderungan Minat Kerja .....	58
Tabel 11. Kategori Minat Kerja.....	58
Tabel 12. Deskripsi Data Kemampuan Akademis.....	59
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kemampuan Akademis .....	60
Tabel 14. Kategori Kemampuan Akademis .....	61
Tabel 15. Deskripsi Data Kesiapan Memasuki Dunia Kerja .....	62
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Kesiapan Memasuki Dunia Kerja .....	62
Tabel 17. Identifikasi Kecenderungan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja.....	64
Tabel 18. Kategori Kesiapan Memasuki Dunia Kerja.....	64
Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Normalitas .....	65
Tabel 20. Rangkuman Hasil Uji Linieritas .....	66
Tabel 21. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas .....	67

Tabel 22. Hasil Uji Hipotesis Hubungan antara Minat Kerja terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok.....	69
Tabel 23. Hasil Uji Hipotesis Hubungan Kemampuan Akademis terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok.....	70
Tabel 24. Hasil Uji Hipotesis Hubungan antara Minat Kerja dan Kemampuan Akademis terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok.....	71

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 1. Histogram Minat Kerja .....	57
Gambar 2. Histogram Kemampuan Akademis.....	60
Gambar 3. Histogram Kesiapan Memasuki Dunia Kerja .....	63

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Instrumen Penelitian .....	83
Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	90
Lampiran 3. Uji Persyaratan Analisis .....	96
Lampiran 4. Analisis Deskriptif .....	100
Lampiran 5. Pengujian Hipotesis.....	105
Lampiran 6. Surat-Surat Ijin Penelitian .....	109

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia pendidikan merupakan salah satu harapan bagi suatu bangsa agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dalam kaitannya dengan dunia kerja, pendidikan merupakan pemasok sumber daya manusia (SDM) yang dibutuhkan oleh dunia kerja, serta merupakan salah satu faktor penentu daya saing suatu negara. Di era globalisasi tuntutan untuk memenuhi lapangan dunia kerja bukanlah hal yang mudah. Semua dituntut untuk lebih pintar, kreatif, inovatif, mempunyai keahlian dibidangnya, peka terhadap keadaan sekitar dan bisa menentukan pekerjaan sesuai keahlian atau kemampuan.

Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan pada jenjang menengah yang menyiapkan peserta didiknya untuk memasuki dunia kerja dengan berbekal ilmu pengetahuan dan keahlian sehingga diharapkan mampu mengembangkan ilmu dan keahlian yang diperolehnya itu demi kemajuan dirinya, masyarakat dan bangsa. Ditegaskan dalam UU Sisdiknas No.20 tahun 2003 pasal (15) yang menyatakan bahwa SMK sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu, serta diharapkan mampu untuk mengikuti perkembangan dan perubahan yang terjadi di dalam masyarakat, bangsa dan negara yang tidak terlepas dari pengaruh global, pekembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya.

Dalam rangka menyiapkan SDM yang relevan dengan kebutuhan, sektor pendidikan menunjuk Sekolah Mengengah Kejuruan (SMK) sebagai wahana penyelenggara program pendidikan dan pelatihan bagi peserta didik. Kegiatan belajar mengajar pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan diarahkan untuk membentuk kemampuan siswa dalam mengembangkan perolehan belajarnya baik pada aspek pengetahuan, ketrampilan dan tata nilai maupun pada aspek sikap guna menunjang pengembangan potensinya. Semakin tinggi kualitas pendidikan dan pelatihan yang diperoleh seseorang, maka akan semakin produktif orang tersebut dan diharapkan dapat meningkatkan daya saing tenaga kerja di pasar kerja lokal dan mampu bersaing di pasar global. Oleh karena itu, keberhasilan SMK dalam menyelenggarakan pendidikannya tidak dapat diukur dari jumlah siswa yang lulus maupun berprestasi, akan tetapi seberapa besar lulusan SMK tersebut dapat tersalurkan untuk mengisi dunia kerja.

Akhir-akhir ini pemerintah gencar mengiklankan (mensosialisasikan) SMK, sebagai sekolah masa depan. SMK bukan sekolah kelas dua, dan arah pendidikan Indonesia ke depan hendak menyetarakan jumlah SMA dan SMK. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memperkuat pendidikan di jenjang mengengah, dengan terus menambah SMK. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Mohammad Nuh, mengatakan perbandingan SMA dan SMK saat ini masih 51 berbanding 49. Pada tahun 2015 nanti dengan penambahan SMK jumlah SMK ditargetkan menjadi 55 persen. (Sumber : Kompas.com, rabu 29 agustus 2012).

Akan tetapi masalah pengangguran di Indonesia cukup mengkhawatirkan. Data di Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah pengangguran di Indonesia masih sangat besar. Pada periode Agustus 2012 mencapai 7,2 juta orang, lulusan SMA dan SMK paling banyak menyumbang angka pengangguran. Angka pengangguran tertinggi berdasarkan level kelulusan pendidikan yang pertama adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 9,87 %, Sekolah Menengah Atas (SMA) 9,6%, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 7,76%, Diploma I/II/III 6,21% dan Universitas 5,91%. (Sumber : ESQ-News.com, Selasa 6 November 2012).

Dari data BPS di atas, SMK menduduki peringkat pertama angka pengangguran tertinggi. Melihat dari fenomena ini, terdapat beberapa faktor yang diduga menyebabkan hal tersebut terjadi, diantaranya kompetensi lulusan SMK yang yang belum relevan dengan kebutuhan dunia kerja atau dunia industri dan kurangnya minat siswa SMK memasuki dunia kerja. Seharusnya lulusan SMK adalah sosok-sosok yang mempunyai kemampuan untuk mengimplementasikan kemampuan wirausaha baik konsep maupun praktiknya.

Selain itu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa terhadap dunia kerja yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi : kecerdasan (kemampuan akademis), ketrampilan dan kecakapan, bakat dan minat, motivasi, kepercayaan diri, cita-cita dan tujuan dalam bekerja. Sedangkan faktor eksternal meliputi : lingkungan pergaulan/teman, tempat belajar/sekolah dan lingkungan keluarga.

SMK Negeri 2 Depok merupakan SMK favorit di kawasan Sleman yang di dalamnya terdapat beberapa jurusan atau program keahlian. Salah satu jurusan yang terdapat di SMK Negeri 2 Depok adalah Jurusan Teknik Gambar Bangunan (TGB). Ketua Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok, Sutono S.Pd mengatakan bahwa terdapat sekitar 10-15% siswa yang memilih melanjutkan ke Perguruan Tinggi daripada langsung bekerja atau berwirausaha. Sayangnya pada jurusan Teknik Gambar Bangunan tidak terdapat data siswa yang telah bekerja. Diharapkan output dari jurusan ini akan menghasilkan SDM yang handal dan terampil dalam dunia industri sehingga dapat langsung bekerja atau berwirausaha agar sesuai dengan tujuan SMK. Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan merupakan program studi yang mempersiapkan siswa untuk menjadi tenaga profesional di bidang kejuruan khususnya menggambar bangunan.

## B. Identifikasi Masalah

Pendidikan kejuruan merupakan lembaga pendidikan yang menyiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja dibidang tertentu yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Pendidikan kejuruan yang efektif adalah pendidikan yang dapat menghasilkan kompetensi lulusan (peserta didik) yang sesuai dengan prasyarat bidang pekerjaan tertentu pada dunia kerja. Berdasarkan pada latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi dalam beberapa kelompok antara lain permasalahan yang berkaitan dengan minat, kemampuan akademis siswa dan kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja.

Permasalahan yang berkaitan dengan minat siswa untuk memasuki dunia kerja antara lain : (1) Bagaimanakah minat siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Depok untuk memasuki dunia kerja?; (2) Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi minat siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Depok untuk memasuki dunia kerja?; (3) Upaya apa saja yang telah dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan minat siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Depok untuk memasuki dunia kerja?; (4) Seberapa besarkah pengaruh keluarga dan lingkungan terhadap minat siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Depok untuk memasuki dunia kerja?; (5) Apakah siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Depok mempunyai minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?; (6) Berapakah persentase minat siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Depok melanjutkan ke perguruan tinggi dan untuk memasuki dunia kerja?

Permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan akademis siswa untuk memasuki dunia kerja antara lain : (1) Seberapa tinggi pengaruh kemampuan atau kompetensi siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Depok untuk memasuki dunia kerja?; (2) Apakah ketrampilan siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Depok telah mampu bersaing untuk memasuki dunia kerja?; (3) Apakah kompetensi yang dimiliki siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Depok telah memenuhi kriteria untuk memasuki dunia kerja atau dunia usaha?; (4)

Bagaimana cara sekolah dalam meningkatkan kemampuan akademis siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Depok agar dapat memasuki dunia kerja ataupun dunia usaha?; (5) Apakah mata pelajaran yang diajarkan di sekolah sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan di dunia kerja?

Sedangkan permasalahan yang berkaitan dengan kesiapan untuk memasuki dunia kerja antara lain : (1) Faktor-faktor apasaja yang mempengaruhi kesiapan siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Depok untuk memasuki dunia kerja?; (2) Bagaimanakah gambaran kesiapan siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan di Smk Negeri 2 Depok saat ini untuk memasuki dunia kerja?; (3) Bidang-bidang apasaja yang menjadi minat siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Depok untuk memasuki dunia kerja?; (4) Bagaimanakah pengetahuan dunia kerja siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Depok terhadap kesiapan untuk memasuki dunia kerja?; (5) Apakah siswa telah memiliki pengalaman kerja yang cukup untuk memasuki dunia kerja?

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang diteliti, agar lebih fokus dalam mengkaji permasalahan. Masalah yang diangkat dalam skripsi ini terbatas pada faktor internal siswa yaitu minat dan kemampuan akademis siswa serta kesiapan untuk memasuki dunia kerja.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh minat kerja terhadap kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok?
2. Seberapa besar pengaruh kemampuan akademis terhadap kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok?
3. Seberapa besar pengaruh minat dan kemampuan terhadap kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok?

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh minat kerja terhadap kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan akademis terhadap kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok.

3. Mengetahui seberapa besar pengaruh minat dan kemampuan akademis terhadap kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang secara umum dapat diklarifikasi menjadi dua yaitu :

1. Manfaat teoritis
  - a. Dapat memberikan sumbangan positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.
  - b. Dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi peneliti  
Sebagai wahana latihan menerapkan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi, dapat menambah wawasan keilmuan, wahana untuk melatih ketrampilan menulis karya ilmiah.
  - b. Bagi siswa  
Dapat memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan kerja sehingga akan menambah kesadaran untuk mempersiapkan sejak dini.

c. Bagi sekolah

Dapat dijadikan sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan upaya meningkatkan kesiapan kerja siswa Sekolah Menengah Kejuruan.

d. Bagi universitas

Penelitian ini dapat dijadikan koleksi perpustakaan dan sumber ilmiah bagi penelitian sejenis.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Minat**

Dalam bahasa sehari-hari dikenal istilah “kesukaan” yang artinya lebih kurang sama dengan minat. Berikut ini adalah pengertian minat menurut beberapa ahli yang terdapat dalam buku Munandir (1996:146) :

- a. Menurut Guilford minat ialah kecenderungan tingkah laku umum seseorang untuk tertarik kepada sekelompok hal tertentu. Minat menunjukkan kemungkinan apa yang akan dilakukan orang, bukan bagaimana ia akan melakukan hal itu atau bagaimana baiknya ia melakukan hal itu.
- b. Menurut Bingham, minat adalah kecenderungan orang untuk tertarik dalam suatu pengalaman dan untuk terus demikian. Kecenderungan itu tetap bertahan sekalipun seseorang sibuk mengerjakan hal lain. Kegiatan yang diikuti seseorang karena kegiatan itu menarik baginya, merupakan perwujudan minatnya.
- c. Menurut Strong minat itu bukan suatu satuan psikologis yang berdiri sendiri melainkan hanyalah merupakan salah satu dari beberapa segi tingkah laku.

Sedangkan menurut Nana Syaodih (2007:177) minat (*Interest*) merupakan suatu kekuatan, motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap seseorang, sesuatu benda ataupun kegiatan tertentu. Minat mempunyai hubungan yang sangat erat dengan sikap, kedua-duanya merupakan tenaga pendorong bagi perbuatan seseorang. Menurut Crow & Crow dalam buku Abd. Rahman Abror (1993:112) minat atau interest bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Karakteristik minat menurut Bimo Walgito (1977:4) meliputi : (1) menimbulkan sikap positif terhadap suatu objek. (2) Adanya sesuatu yang menyenangkan yang timbul dari suatu objek itu. (3) Mengandung suatu pengharapan yang menimbulkan keinginan atau gairah untuk mendapatkan sesuatu yang menjadi minatnya.

Dari pengertian tersebut di memperoleh kesan bahwa minat itu sebenarnya, mengandung unsur-unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan) dan konasi (kehendak). Oleh sebab itu, minat dapat dianggap sebagai respon yang sadar, sebab kalau tidak demikian maka minat tidak mempunyai arti apa-apa. Unsur kognisi, dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut. Unsur emosi, karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang). Sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang diselenggarakan di sekolah.

Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat menurut Sudarsono (1980:12) :

- a. Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- b. Faktor motif sosial. Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.

- c. Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.

Sedangkan menurut Nana Syaodih (1977:20), mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat seseorang diantaranya :

- a. Faktor intern : yaitu faktor-faktor yang ada di dalam individu yang bersangkutan. Faktor ini dibagi menjadi 3 yaitu :
  - 1) Kemampuan dan kebutuhan. Nana Syaodih mengemukakan bahwa minat seiring dengan kemampuan dan kebutuhan. Hal ini berarti bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh kemampuan dan kebutuhan. Kemampuan berarti apabila individu merasa mampu untuk mengikuti apa yang diminatinya. Biasanya individu cenderung untuk mempelajari apa yang dibutuhkan. Kebutuhan ini untuk memenuhi keingintahuan dan prestasi yang sudah ditargetkan.
  - 2) Usia. Usia individu juga mempengaruhi minat seseorang. Pada usia tertentu minat akan berbeda.
  - 3) Pengetahuan terhadap yang diminatinya, dalam faktor ini pengetahuan yang diminati seseorang tidak timbul begitu saja, tetapi karena individu tahu dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan bidang yang diminatinya. Timbulnya minat

harus diimbangi dengan kemampuan untuk mempelajari dan mengetahui tentang bidang apa yang diminatinya.

b. Faktor ekstern, adalah faktor-faktor di luar individu yang mempengaruhi minatnya. Faktor ini terdiri dari :

- 1) Keluarga. Pengaruh keluarga mempunyai andil terhadap timbulnya minat. Orang tua yang mendukung terhadap keinginan anaknya membuat anaknya merasa tenang dalam meraih tujuan yang diinginkan.
- 2) Lingkungan sekolah, lembaga formal terutama SMK kompetensi keahlian gambar bangunan sangat berpengaruh terhadap minat siswa dalam belajar.
- 3) Lingkungan masyarakat, akan mempengaruhi minat seseorang apabila masyarakat sekitarnya banyak berkecimpung dalam jabatan yang diminatinya, maka kemungkinan untuk berminat terhadap jabatan tersebut akan lebih besar.

Dengan meluasnya cakrawala mental anak, minat-minatnya pun berkembang. Hal ini akan mempunyai dampak terhadap bentuk dan kedalaman (intensitas) aspirasinya. Seseorang anak perempuan yang berminat terhadap masalah-masalah kesehatan atau fungsi-fungsi badan manusia kemudian mungkin ingin menjadi perawat atau dokter. Minat dapat juga menjadi kekuatan motivasi dan menimbulkan kepuasan (S. C. Utami Munandar, 1987:11).

Minat vokasional (kerja), dibedakan atas ketertarikan orang terhadap bidang pekerjaan. Ada tiga penggolongan faktor minat menurut Guilford dalam buku Munandir (1996:147) yaitu (1) minat profesional, di dalam golongan ini dikenali tiga jenis minat yaitu minat-minat keilmuan, ekspresi aestetis dan kesejahteraan sosial, (2) minat komersial, ialah ketertarikan orang kepada pekerjaan-pekerjaan di dunia usaha (bisnis) atau bidang perdagangan, (3) minat kegiatan fisik, ada tiga golongan minat ini yaitu minat mekanik, minat kegiatan luar dan minat aviasi.

Menurut Dewa Ketut (1993:118), minat kerja dapat dibagi menjadi beberapa bagian. Yaitu :

- a. Ekonomis, menunjukkan suatu keinginan terhadap pekerjaan dalam beberapa lapangan jabatan yang berkaitan dengan dunia bisnis.
- b. Teknikal (Teknik), menunjukkan suatu pilihan bekerja dengan alat-alat dan mesin-mesin.
- c. *Outdoors*, menunjukkan suatu pilihan terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan orang-orang di lapangan.
- d. Pelayanan (*Service*), menunjukkan suatu minat yang berhubungan dengan kebutuhan untuk bertemu dan berkumpul dengan orang, yaitu kebutuhan untuk bertemu dengan klien dalam jangka waktu lama dalam lapangan seperti pendidikan dan kesehatan.
- e. Artistik, menunjukkan suatu minat terhadap pekerjaan yang memerlukan kreasi dengan bahan-bahan menggunakan cat, alat cetak, musik atau media lainnya.

- f. Ilmu pengetahuan (*Scientific*), menunjukkan suatu minat dalam pekerjaan yang melibatkan rumus-rumus, persamaan atau peralatan pengetahuan.

Sedangkan menurut Mamat Supriyatna dan Nandang Budiman (2009:33) minat dapat diketahui melalui tes minat. Misalnya melalui tes yang dikembangkan Kuder. Melalui tes tersebut dapat dikatahui area minat kerja seseorang, yaitu (1) *outdoor*; (2) *mechanical*; (3) *computative*; (4) *scientific*; (5) *persuasive*; (6) *artistic*; (7) *Literary*; (8) *musical*; (9) *social service*; (10) *clerical*.

Lalu apa sajakah yang menyababkan seseorang berminat pada pekerjaan? Ada banyak hal, antara lain jenis pekerjaan, gaji yang didapat, karir dan status. Apabila di telusuri, minat siswa SMK Negeri 2 Depok jurusan Teknik Gambar Bangunan dalam memasuki dunia kerja berbeda-beda. Menurut Ketua Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Sutono S.Pd, kecenderungannya banyak juga siswa yang ingin ke perguruan tinggi, tergantung kemampuan orang tua siswanya.

Kalancaran dan keberhasilan orang dalam menjalankan tugas makin besar peluangnya kalau ia ada ketertarikan akan pekerjaan yang dilakukannya. Ini tidak berarti seseorang yang ahli, paham, terampil dan berbakat menjalankan suatu tugas di suatu bidang pasti mempunyai minat akan apa yang dikerjakannya dengan terampil dan ahli itu.

Mempelajari minat individu penting dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, khususnya konseling karir.

Kegunaan data tentang minat tidak terutama sebagai dasar untuk pengambilan keputusan karir, perencanaan karir tidak bisa hanya berdasarkan minat tetapi lebih untuk maksud pemahaman diri. Pemahaman diri memang diperlukan guna menyusun rencana masa depan. Melalui bekerja, seseorang individu juga dapat memenuhi kebutuhan untuk mengembangkan potensi pribadi. Siswa SMK Negeri 2 Depok jurusan Teknik Gambar Bangunan yang dididik kurang lebih 4 tahun diharapkan memiliki potensi berupa pengetahuan dan ketrampilan setelah menamatkan pendidikannya.

Jadi kesimpulannya, ada 3 jenis minat kerja : (1) minat profesional meliputi minat keilmuan, seni dan kesejahteraan sosial. (2) minat komersial meliputi minat pada pekerjaan dunia usaha, jual-beli, akuntansi dan lain-lain. Juga termasuk minat komersial antara lain ekonomis, *social service, persuasive, computative*. (3) minat kegiatan fisik meliputi mekanik dan kegiatan luar. Adapun yang juga termasuk dalam minat kegiatan fisik antara lain *outdoor, mechanical, teknikal (teknik)*, .

## 2. Kemampuan Akademis

Kemampuan (*Ability*) adalah tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan sedangkan akademis (*Academic*) dipakai dalam tulisan-tulisan psikologis untuk memberikan ciri kepada program-program eksperimental dan aliran-aliran pikiran yang tujuannya mencari hal-hal yang teoritis (J.P. Chaplin, 2011). Menurut Woodworth dan

Marquis dalam buku Sumadi Suryabrata (1984:161) kemampuan (*Ability*) mempunyai tiga arti, yaitu :

- a. *Achievement* yang merupakan *actual ability*, yang dapat diukur langsung dengan alat atau tes tertentu.
- b. *Capacity* yang merupakan *potential ability*, yang dapat diukur secara tidak langsung dengan melalui pengukuran terhadap kecakapan individu, dimana kecakapan ini berkembang dengan perpaduan antara dasar dengan training yang intensif dan pengalaman.
- c. *Aptitude* yaitu kualitas yang hanya dapat diungkap/ diukur dengan tes khusus yang sengaja dibuat untuk itu.

Kemampuan sering diartikan secara sederhana sebagai kecerdasan. Para peneliti tentang perbedaan individual dalam belajar mengasumsikan bahwa kecerdasan adalah kemampuan dalam belajar. Kemampuan umum didefinisikan sebagai prestasi komparatif individu dalam berbagai tugas, termasuk memecahkan masalah dengan waktu yang terbatas. Lebih jauh dari itu kemampuan juga meliputi kapasitas individu untuk memahami tugas, dan untuk menemukan strategi pemecahan masalah yang cocok, serta prestasi individu dalam sebagian besar tugas-tugas belajar (Sugihartono dkk, 2007:41). Menurut S. C Utami Munandar (1987:17) kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Kemampuan menunjukkan bahwa suatu tindakan (*performance*) dapat dilakukan sekarang.

Kemampuan akademis atau prestasi akademik adalah segala sesuatu yang dapat dicapai individu dalam dalam bidang akademik. Misalnya, nilai rapor dan nilai tes formatif yang diperoleh siswa. Pentingnya memahami prestasi untuk perkembangan karir masa depan merupakan dasar pertimbangan dalam memilih keputusan karir. Secara teori, prestasi yang diraih seseorang merupakan cerminan kecakapan dalam bidang tertentu.

Mata pelajaran di SMK dibedakan menjadi 3 kelompok mata pelajaran yaitu mata pelajaran normatif, mata pelajaran adaptif dan mata pelajaran produktif. Dalam penelitian ini prestasi akademis yang akan diukur adalah prestasi mata pelajaran produktif. Mata pelajaran produktif berfungsi meningkatkan ketrampilan, pengetahuan dan sikap terhadap profesi kejuruan yang diajarkan serta memberi kesadaran untuk selalu meningkatkan mutu pendidikan. Berikut ini adalah tabel kelompok mata pelajaran yang terdapat di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 :

**Tabel 1. Mata Pelajaran Normatif**

No	Mata Pelajaran
1	Pendidikan Agama
2	Pendidikan Kewarganegaraan
3	Bahasa Indonesia
4	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan
5	Seni Budaya

Sumber : SMK Negeri 2 Depok Jurusan TGB

**Tabel 2. Mata Pelajaran Adaptif**

No	Mata Pelajaran
1	Bahasa Inggris
2	Matematika
3	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
4	Fisika
5	Kimia
6	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
7	Ketrampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI)
8	Kewirausahaan

Sumber : SMK Negeri 2 Depok Jurusan TGB

**Tabel 3. Mata Pelajaran Produktif (Dasar Kompetensi Kejuruan)**

No	Mata Pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan
1	Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik
2	Menggambar Dasar-dasar Perspektif
3	Menggambar Sketsa
4	Menerapkan Ilmu Statistika dan Tegangan
5	Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung
6	Memahami Bahan Bangunan
7	Memeriksa Bahan Bangunan
8	Menerapkan Teori Dasar Pekerjaan Batu
9	Menerapkan Teori Dasar Sambungan dan Hubungan Kayu
10	Menerapkan Teori Dasar Plambing
11	Menerapkan Teori Dasar Ukur Tanah
12	Mengidentifikasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sumber : SMK Negeri 2 Depok Jurusan TGB

**Tabel 4. Mata Pelajaran Produktif (Kompetensi Kejuruan)**

No	<b>Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan</b>
1	Menggambar Konstruksi Pondasi
2	Menggambar Konstruksi Lantai dan Dinding Bangunan
3	Menggambar Konstruksi Tangga
4	Menggambar Konstruksi Kusen, Pintu dan Jendela
5	Menggambar Konstruksi Langit-langit
6	Menggambar Konstruksi Rangka Atap
7	Menggambar Konstruksi Baja
8	Melaksanakan Pengukuran Konstruksi
9	Menggambar Rencana Plat Lantai Beton
10	Menggambar Rencana Balok Beton Bertulang
11	Menggambar Rencana Kolom Beton Bertulang
12	Menggambar Rencana Sloof Beton Bertulang
13	Menggambar Rencana Pondasi Beton Bertulang
14	Mengatur Tata Letak Gambar Manual
15	Menggambar Bangunan Gedung
16	Melaksanakan Pengukuran Vertikal dan Horisontal
17	Menjelaskan Pengertian Ruang, Dasar-dasar Estetika, Dasar-dasar Dekorasi Interior
18	Menggambar Dekorasi Interior Rumah Tinggal, Perkantoran dan Ruang Publik
19	Mengidentifikasi Desain Interior dan Eksterior Bangunan
20	Menentukan Unsur Penunjang Desain Interior dan Eksterior Bangunan
21	Menguraikan Unsur Pembentuk Eksterior Bangunan
22	Merancang Partisi Ruang
23	Mengidentifikasi Material Finishing Bangunan
24	Menerapkan Material Finishing Bangunan

25	Menggambar Dengan Program AutoCAD 2D
26	Menggambar Grafis dengan Photoshop dan Coreldraw
27	Menggambar dengan Perangkat Lunak AutoCAD 3D
28	Menggambar dengan Perangkat Lunak 3Studio Max
29	Menggambar dengan Perangkat Lunak Archicad
30	Menggambar dengan Perangkat Lunak Sketchup
31	Menggambar Utilitas Gedung
32	Menggambar Bangunan Air
33	Menggambar Jalan dan Jembatan
34	Melaksanakan Pengukuran Pemetaan Topografi
35	Menggambar Bangunan Gedung 2 Lantai
36	Menggambar Rencana Dinding Penahan
37	Menghitung Rencana Anggaran Biaya (RAB) Pekerjaan

Sumber : SMK Negeri 2 Depok Jurusan TGB

Dari prestasi mata pelajaran yang telah dicapai siswa dapat diketahui sejauh mana program-program kejuruan dapat dikuasai oleh siswa. Siswa yang prestasinya tinggi dalam mata pelajaran produktif akan memiliki kemampuan kejuruan yang tinggi pula dan begitu juga sebaliknya. Untuk mengetahui prestasi yang dimiliki oleh siswa selama proses pendidikan mata pelajaran produktif dapat dilihat pada nilai yang tercantum pada raport. Nilai raport menggambarkan prestasi hasil belajar yang didapat oleh siswa selama satu semester.

Kemampuan akademis dalam persiapan memasuki dunia kerja adalah faktor yang pokok karena pengetahuan-pengetahuan teori dan praktik yang diberikan di sekolah-sekolah adalah modal dasar siswa untuk siap kerja. Apalagi seorang siswa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan

(SMK) yang dididik agar lulusannya “siap pakai” dalam memasuki dunia kerja.

### **3. Dunia Kerja**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:554), “Kerja diartikan sebagai suatu kegiatan untuk melakukan sesuatu yang dilakukan atau diperbuat dan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, mata pencaharian”. Perkembangan pendidikan sebenarnya sangat berkaitan dengan perkembangan dunia kerja, sebab salah satu fungsi pendidikan adalah menyiapkan lulusannya untuk masuk ke dunia kerja. Keragaman jenjang, jenis, program pendidikan, isi dan sistem pembelajaran yang digunakan sebenarnya sampai batas tertentu ada kaitannya dengan perkembangan tuntutan dan kebutuhan dunia kerja.

Perpaduan antara pemahaman diri dan pemahaman dunia kerja dengan segala sifat dan tuntutannya merupakan syarat penting bagi siswa dalam membuat rencana kerja. Tiap-tiap individu mempunyai wawasan tersendiri tentang dunia kerja, baik itu menyangkut jenis pekerjaan ataupun cara memasukinya. Sempitnya wawasan tentang dunia kerja pada dasarnya bukan semata-mata hanya disebabkan oleh keterbatasan bidang pekerjaan yang ada atau ketidakmampuan dalam bekerja. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai cara untuk memperoleh pekerjaan yang cocok.

Menurut Hermansyah (2010:14), ada 2 faktor yang menyebabkan sulitnya untuk mendapat pekerjaan, yaitu faktor internal dan faktor

eksternal. Faktor internal yaitu (1) sikap dan mentalitas (*Attitude*), dimana dalam menghadapi kesulitan mencari pekerjaan seringkali orang mudah berputus asa dan berkeluh kesah. (2) keahlian kerja (*Skill*), jika kita hanya mengandalkan kemampuan teori yang diperoleh dari bangku sekolah, itu jauh dari memadai. Dalam dunia kerja dituntut penguasaan teori dan praktek. Sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah (1) kesenjangan antara ketersediaan lapangan kerja dengan jumlah tenaga kerja jauh lebih banyak dibandingkan dengan lapangan kerja; (2) perusahaan pencari kerja menetapkan persyaratan yang relatif tinggi; (3) ketidakcocokan spesifikasi keahlian; (4) kompetisi yang tidak sehat antar pelamar pekerjaan.

Sesorang yang akan memasuki dunia kerja perlu mempersiapkan diri terlebih dahulu. Menurut Oemar Hamalik (2008:94) “Kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional”. Persiapan tersebut dimulai dari penggalian potensi pribadi. Penggalian potensi pribadi mempunyai peran untuk meningkatkan atau mengurangi ketidaktepatan pilihan karir seseorang. Selanjutnya, kita perlu memahami karakteristik dunia kerja beserta persyaratan yang dituntut oleh dunia kerja. Dengan pemahaman potensi diri dan terbukanya wawasan mengenai dunia kerja, maka akan memungkinkan individu mampu melihat alternatif peluang atau kesempatan yang berkaitan dengan dunia kerja.

Adapun lapangan pekerjaan yang sesuai dengan siswa SMK Negeri 2 Depok khususnya jurusan Teknik Gambar Bangunan antara lain drafter, estimator, perencana, pelaksana lapangan dan lain-lain.

Dunia kerja sebagai tempat kerja, memungkinkan individu mencurahkan segala potensi yang ada dalam dirinya, individu akan merasakan apakah dunia kerja yang ditekuninya ada kecocokan atau tidak? Kecocokan dan kepuasan dalam aktivitas akan membangkitkan minat terhadap kerja, yang akhirnya menimbulkan motivasi kerja tinggi.

#### **4. Kesiapan Kerja**

Pada awal memasuki SMK, siswa SMK diberikan pemahaman diri untuk menentukan pemilihan jurusan bidang keahlian. Siswa SMK merupakan individu yang dididik untuk menjadi tenaga terampil di dunia kerja nantinya. Selain diri siswa dan penjurusan bidang keahlian di SMK, para siswa harus mengetahui seperti apa kesiapan diri dan dunia kerja nantinya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2008:1298), kesiapan berasal dari kata siap yang artinya sudah disediakan (tinggal memakai atau menggunakan saja). Menurut J.P Chaplin (2011:419), kesiapan (*Readiness*) adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan bagi pemraktikan sesuatu. Sedangkan menurut Slameto (2010:113), kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Kesiapan dapat diartikan juga

sebagai apapun yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu atau mengambil sebuah keputusan.

Kerja menurut KBBI (2008:681) diartikan sebagai kegiatan untuk melakukan sesuatu yang dilakukan atau diperbuat dan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, mata pencaharian. Menurut J.P Chaplin (2011:540), kerja adalah secara fisik merupakan kegiatan suatu kekuatan yang bertindak melawan satu perlawanan.

Dari pengertian di atas maka kesiapan kerja dapat dipelajari, dibentuk disesuaikan dan dikembangkan melalui pengalaman belajar yang diperoleh baik di sekolah maupun di luar sekolah. Kesiapan kerja merupakan modal utama bagi peserta didik untuk melakukan pekerjaan apa saja sehingga dengan kesiapan kerja akan diperoleh hasil yang maksimal.

Peserta didik yang memiliki kesiapan kerja menurut Agus Fitri Yanto yang dikutip Harian Suara Merdeka menyebutkan peserta didik tersebut harus mempunyai pertimbangan sebagai berikut : (1) mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif; (2) mempunyai kemauan dan kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain; (3) memiliki sikap kritis; 4) memiliki pengendalian terhadap emosi; (5) mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja; (6) mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan sesuai dengan bidang keahliannya.

Menurut Wardiman yang dikutip Zamzam Zawawi Firdaus (2012:402), menjelaskan beberapa ketrampilan yang perlu dimiliki siswa SMK menjelang memasuki dunia kerja antara lain : (1) memiliki ketrampilan dasar dan penyesuaian diri dengan perkembangan IPTEK; (2) mampu mencari informasi; (3) mampu mengkomunikasikan ide; (4) mampu mengorganisasi kegiatan; (5) mampu bekerja sama; (6) mampu memecahkan masalah; (7) berfikir logis dan; (8) mampu berbahasa global.

Sedangkan menurut Dewa Ketut (1987:44) mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja antara lain (1) kemampuan intelijensi; (2) bakat; (3) minat; (4) sikap; (5) kepribadian; (6) nilai; (7) hobi atau kegemaran; (8) prestasi; (9) ketrampilan; (10) penggunaan waktu senggang; (11) aspirasi dan pengetahuan sekolah; (12) pengalaman kerja; (13) pengetahuan tentang dunia kerja; (14) kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah; (15) masalah dan keterbatasan pribadi.

Kesiapan kerja diperlukan untuk mencetak calon tenaga kerja yang tangguh dan berkualitas. Mengingat calon tenaga kerja yang melebihi jumlah lapangan kerja mengakibatkan persaingan mendapat pekerjaan semakin bertambah ketat. Dalam kehidupan nyata tidak semua remaja memiliki kesiapan kerja yang baik. Hal ini dapat disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan (kemampuan akademik), ketrampilan dan kecakapan,

bakat, motivasi, minat, ketekunan, kreatifitas, kemandirian, cita-cita dan tujuan bekerja. Sedangkan faktor eksternal meliputi informasi dunia kerja, pengalaman, keluarga dan lingkungan tempat tinggal serta sarana dan prasarana belajar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja antara lain (1) mempunyai pertimbangan logis dan objektif; (2) mempunyai kemauan dan kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain; (3) memiliki sikap kritis; (4) memiliki pengendalian terhadap emosi; (5) mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja; (6) mempunyai kemampuan untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan sesuai bidang keahliannya; (7) mampu mencari informasi kerja; (8) mampu mengorganisasi kegiatan; (9) mampu memecahkan masalah.

## B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian I Ketut Mahisa (1997) dengan judul Hubungan Antara Prestasi Mata Pelajaran Kejuruan Pengalaman Praktik Luar Dan Informasi Dunia Kerja Dengan Kesiapan Mental Kerja Siswa Jurusan Bangunan STM Negeri Di Bali menyimpulkan :
  - a. Ada hubungan positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran kejuruan dengan kesiapan mental kerja. Besarnya koefisien korelasi parsial adalah 0,438 dan t adalah 6,273. Varians kesiapan mental kerja yang dapat dijelaskan oleh prestasi mata pelajaran kejuruan sebesar 25,810 %.

- b. Ada hubungan positif dan signifikan antara pengalaman praktik luar dengan dengan kesiapan mental kerja. Besarnya koefisien korelasi parsial adalah 0,230 dan besarnya t adalah 3,214. Varians kesiapan mental kerja yang dapat dijelaskan oleh pengalaman praktik luar sebesar 9,312 %.
- c. Ada hubungan positif dan signifikan antara informasi dunia kerja dengan kesiapan mental. Besarnya koefisien korelasi parsial adalah 0,263 dan t adalah 3,271. Varians kesiapan mental kerja yang dapat dijelaskan oleh informasi dunia kerja adalah 13,511 %.
- d. Prestasi mata pelajaran kejuruan, pengalaman praktik dan informasi dunia kerja baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri mempunyai kontribusi yang signifikan sebesar 48,633 %, terhadap kesiapan mental kerja dan koefisien korelasi  $R = 0,67$ . Sedangkan 51,4 % lainnya atau pengaruh variabel-variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.
2. Penelitian Sumiharyati (1998) dengan judul Hubungan Kemandirian Belajar Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Dengan Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul Yogyakarta menyimpulkan :
- a. Tingkat kesiapan kerja siswa kelas III Jurusan Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari cenderung tinggi.

- b. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan kesiapan kerja dengan koefisien korelasi sebesar 0,598 dan sumbangan efektif 25,119 %.
- c. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri dengan kesiapan kerja dengan koefisien korelasi 0,552 dan sumbangan efektif 13,402 %.
- d. Kemandirian belajar dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama-sama mempunyai peranan yang signifikan terhadap kesiapan kerja dengan koefisien  $R_y.12 = 0,621$  dan sumbangan efektif 38,522 %, koefisien determinasi sebesar 0,385.
3. Penelitian Putu Agus Aprita Ptiyasa (2012) dengan judul Pengaruh Mata Pelajaran Produktif dan Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Menjadi Tenaga Kerja Industri Jasa Konstruksi Siswa Kelas XI Jurusan Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta menyimpulkan:
- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan mata pelajaran produktif terhadap kesiapan menjadi tenaga kerja industri jasa konstruksi siswa yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi parsial 0,596 ( $p_{hitung} 0,00 < p_{kritik} 0,05$ ). Besarnya sumbangan relatif variabel kemampuan mata pelajaran produktif sebesar 35,5%.
- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan menjadi tenaga kerja industri jasa konstruksi siswa yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi parsial

0,575 ( $p_{hitung} 0,00 < p_{kritik} 0,05$ ). Besarnya sumbangan relatif variabel pengalaman praktik kerja lapangan sebesar 33,1%.

- c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan mata pelajaran produktif dan pengalaman praktik kerja lapangan secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi tenaga kerja industri jasa konstruksi siswa yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi ganda 0,704 ( $p_{hitung} 0,00 < p_{kritik} 0,05$ ). Sumbangan relatif dari kedua variabel dalam penelitian ini sebesar 49,5%, sisanya 50,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

### C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka berpikir di atas serta dari beberapa hasil penelitian yang relevan maka dapat diambil kerangka berpikir untuk hubungan variabel bebas dan variabel terikat.

#### 1. Hubungan Antara Minat Kerja dan Kesiapan Kerja

Minat kerja seperti yang telah diungkapkan di depan adalah motivasi bekerja seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Dalam rangka menumbuhkan minat siswa untuk bekerja diperlukan beberapa tahapan yang tidak dapat ditinggalkan. Minat dapat timbul dari dalam diri sendiri ataupun pengaruh dari luar.

Kemauan dan minat dalam bekerja serta pengetahuan yang cukup merupakan salah satu faktor yang dapat membentuk minat siswa untuk bekerja. Minat kerja juga berperan dalam membentuk kesiapan kerja. Seorang siswa yang hendak lulus akan dihadapkan pada suatu masalah

seperti penentuan jati diri, akan kemana setelah lulus, apakah bekerja atau melanjutkan ke perguruan tinggi. Seorang siswa yang memilih untuk bekerja diharapkan telah mempunyai minat kerja agar dapat menentukan sikap siswa tersebut menjadi siap kerja.

Minat kerja didorong karena adanya harapan dan cita-cita, desakan lingkungan, kebutuhan fisiologis, dan penghormatan atas diri. Seorang siswa akan sadar bahwa ia harus mandiri dan memenuhi kebutuhan fisiologisnya tanpa harus bergantung kepada orang tua lagi setelah ia lulus dari SMK, terlebih lagi jika orang tuanya memiliki keterbatasan ekonomi. Siswa tersebut akan merasa bangga memiliki sebuah pekerjaan setelah lulus daripada menganggur. Rasa bangga ini merupakan salah satu contoh bahwa seorang siswa memiliki kebutuhan penghormatan atas dirinya.

Semakin tinggi minat kerja yang dimiliki akan menyebabkan kesiapan memasuki dunia kerja menjadi tinggi dan sebaliknya. Siswa yang memiliki minat kerja yang tinggi akan mempersiapkan diri untuk menghadapi ketatnya persaingan di dunia kerja maupun di dunia usaha. Dari uraian di atas menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara minat kerja dan kesiapan kerja siswa lulusan SMK.

## **2. Hubungan Antara Kemampuan Akademis dan Kesiapan Kerja**

Sesuai dengan uraian di depan maka kemampuan akademis atau intelegensi adalah tingkat kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berpikir, merasa dan berbuat. Kemampuan akademis biasanya

diwujudkan dengan nilai, sehingga tinggi rendahnya nilai siswa mencerminkan kesiapan dan kemampuan yang dimiliki siswa terhadap kegiatan pembelajaran, atau biasa dikatakan prestasi belajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi.

Kemampuan akademis siswa dapat mempengaruhi kesiapan dalam memasuki dunia kerja. Karena dengan kemampuan akademis tersebut menggambarkan siswa dapat menguasai dengan baik materi yang ada di sekolah, sehingga dapat digunakan sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman yang diperoleh akan mempengaruhi pola pikir, sikap dan tingkah laku dalam bekerja.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa dengan kemampuan akademis yang tinggi menghasilkan tingkat pengetahuan, ketarmpilan dan sikap kerja yang baik. Dengan kata lain bahwa antara kemampuan akademis yang baik mempunyai pengaruh terhadap kesiapan kerja.

### **3. Hubungan Minat Kerja dan Kemampuan Akademis Terhadap Kesiapan Kerja**

Setiap individu mempunyai sifat, kemampuan, ketrampilan, nilai serta kebiasaan yang berbeda dari yang lain. Di samping itu, setiap jenis pekerjaan mempunyai karakteristik tersendiri dengan deskripsi tugas yang berlainan, tumbuh dan berkembang dalam latar sosial budaya yang tidak sama. Untuk memperoleh kesuksesan dalam bekerja, biasanya

seseorang mempersiapkan dirinya dengan belajar dan berlatih secara tekun dibidang pekerjaan yang dipilihnya. Mereka barusaha untuk memahami bakat, minat, kepribadian, nilai dan peluang-peluang pekerjaan yang ada di lingkungan sekitarnya. Selanjutnya mereka mengembangkan bakat, minat, kepribadian dan nilai yang sesuai dengan dirinya dan yang dapat menunjang pekerjaannya.

Dari uraian di atas dapat diambil pengertian bahwa minat kerja seseorang berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Di samping minat kerja, sudah dapat dipastikan dunia industri membutuhkan calon tenaga kerja yang mempunyai tingkat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan prestasi belajar yang tinggi. Pentingnya memahami prestasi untuk pengembangan karir masa depan merupakan dasar pertimbangan dalam memilih keputusan karir atau pekerjaan. Secara teori, prestasi yang diraih seseorang merupakan cerminan kecakapannya dalam bidang tertentu.

Salah satu aspek dalam kesiapan kerja adalah pengetahuan dan pengalaman yang memadai. Dengan demikian jika seseorang mempunyai prestasi akademik, pengetahuan dan ketrampilan yang tinggi berarti semakin tinggi pula tingkat kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja. Maka didapat kesimpulan adanya pengaruh antara minat kerja dan kemampuan akademis terhadap kesiapan kerja siswa lulusan SMK.

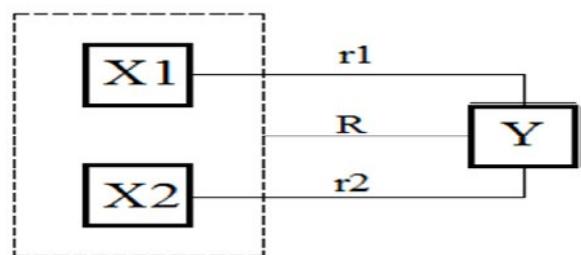
## D. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, maka terdapat tiga hipotesis yang dirumuskan. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok.
2. Ada pengaruh kemampuan akademis terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok.
3. Ada pengaruh minat kerja dan kemampuan akademis terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok.

## E. Paradigma Penelitian

Dari kerangka berpikir di atas dapat dibuat paradigma penelitian pengaruh antara kedua variabel bebas yaitu minat kerja dan kemampuan akademis kemudian variabel terikatnya adalah kesiapan kerja. Adapun paradigma penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X1 : Minat

X2 : Kemampuan akademis

r1 : Pengaruh minat terhadap kesiapan untuk memasuki dunia kerja

r2 : Pengaruh kemampuan akademis terhadap kesiapan untuk  
memasuki dunia kerja

R : Pengaruh minat dan kemampuan terhadap kesiapan untuk  
Memasuki dunia kerja

Y : Kesiapan untuk memasuki dunia kerja

## **BAB III** **METODE PENELITIAN**

### **A. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dengan judul “Minat dan Kemampuan Akademis Terhadap Kesiapan untuk Memasuki Dunia Kerja Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok” ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Depok yang beralamatkan di Jl. STM Pembangunan No. 1, Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Juni-September tahun 2013.

### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Ex – post Facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang sudah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2008:14).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna

menentukan, apakah terdapat hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi pengertian dari variabel-variabel tersebut.

#### **1. Minat**

Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Minat kerja siswa dapat diukur dari pendapat responden dengan indikator tentang : (1) minat profesional, (2) minat komersial, (3) minat kegiatan fisik.

#### **2. Kemampuan Akademis**

Kemampuan akademis biasanya diukur dari prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berpikir, merasa dan berbuat. Prestasi Belajar Siswa dapat dilihat dari nilai rapornya. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa, dalam penelitian ini diukur dari rata-rata nilai rapor mata pelajaran produktif siswa kelas XII TGB SMK Negeri 2 Depok. Karena nilai rapor dapat mencerminkan tingkat ketercapaian prestasi belajar siswa mulai dari awal diajarkannya materi pelajaran sampai dengan akhir.

### **3. Kesiapan Untuk Memasuki Dunia Kerja**

Kesiapan kerja adalah kondisi seseorang yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan di dunia kerja. Kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja dapat diukur dari responden dengan indikator tentang : (1) mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif, (2) mempunyai kemauan dan kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain, (3) memiliki sikap kritis, (4) memiliki pengendalian terhadap emosional, (5) mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja, (6) mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan sesuai bidang keahliannya, (7) mampu mencari informasi, (8) mampu mengorganisasi kegiatan, (9) mampu memecahkan masalah.

### **D. Populasi Dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2006:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sejalan dengan pendapat tersebut, Suharsimi Arikunto (2002:109) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Lebih lanjut Suharsimi Arikunto (2002:112) menjelaskan dalam pengambilan sampel apabila jumlah subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas III jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri

2 Depok tahun pelajaran 2012/2013 yang digambarkan seperti tabel di bawah ini :

**Tabel 5. Populasi Subjek Penelitian**

Kelas	Jumlah Siswa
XII TGBA	31
XII TGBB	30
Total	61

## E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2006:60).

### 1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah unsur yang mempengaruhi munculnya unsur yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah minat kerja siswa dengan simbol  $X_1$  dan kemampuan akademis dengan diberi simbol  $X_2$ .

### 2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah unsur yang munculnya dipengaruhi oleh adanya unsur lain. Adapun variabel terikatnya adalah kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja yang diberinya simbol Y.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner (Angket).**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga siswa hanya memberi tanda pada jawaban yang telah dipilih. Angket dalam penelitian ini terdiri dari daftar butir-butir pertanyaan yang dibagikan kepada responden dan dipergunakan untuk mengumpulkan data.

### **2. Dokumentasi.**

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebainya. (Suharsimi Arikunto, 2010:274).

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data variabel kemampuan akademis siswa berupa legger mata pelajaran produktif kelas XII jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok.

## **G. Instrumen Penelitian**

Sugiyono (2006:148) mengemukakan bahwa “Instrumen Penelitian” adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden, seluruh pertanyaan tersebut terdapat dalam

angket. Penyusunan instrumen dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 jenis angket yaitu :

### **1. Angket Minat Kerja**

Instrument digunakan untuk mengukur minat kerja untuk memasuki dunia kerja siswa kelas XII jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok tahun ajaran 2012/2013. Adapun kisi-kisi yang digunakan adalah sebagai berikut :

**Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Minat Kerja**

No	Indikator	Jumlah Butir	No Butir
1	Minat Profesional : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyukai hal-hal yang bersifat keilmuan sesuai dengan bidang keahliannya (teori, penelitian, kerja laboratorium, desain), seni, kesejahteraan sosial.</li> </ul>	8	1,2,3,4,5,6,7,8
2	Minat Komersial : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketertarikan untuk berwirausaha (ekonomis, <i>persuasive, computative</i>).</li> <li>- Mempunyai kemauan dan kemampuan berhubungan dengan orang-orang dari dunia usaha/bisnis (<i>social service</i>).</li> </ul>	6 3	9,10,11,12,13, 14. 15,16,17
3	Minat Kegiatan Fisik : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyukai pekerjaan yang ada hubungannya dengan soal-soal mesin dan kegiatan di luar ruangan (<i>outdoor, mechanical</i>, teknik).</li> </ul>	5	18,19,20,21,22

## 2. Angket Kesiapan untuk Memasuki Dunia Kerja

Instrumen ini digunakan untuk mengukur tingkat kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja siswa kelas XII jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok tahun ajaran 2012/2013. Adapun kisi-kisi yang digunakan adalah sebagai berikut :

**Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja**

No	Indikator	Jumlah Butir	No Butir
1	Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif	3	1,2,3
2	Mempunyai kemauan dan kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain	3	4,5,6
3	Memiliki sikap kritis	3	7,8,9
4	Memiliki pengendalian terhadap emosi	3	10,11,12
5	Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja	3	13,14,15
6	Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan sesuai bidang keahliannya	3	16,17,18
7	Mampu mencari informasi	3	19,20,21
8	Mampu mengorganisasi kegiatan	3	22,23,24
9	Mampu memecahkan masalah	3	25,26,27

## H. Uji Coba Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.

#### a. Uji validitas instrumen

Validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan cara validitas logis dan validitas empiris. Istilah “validitas logis” berasal dari kata “logika”, yang berarti pengalaman (Suharsimi Arikunto, 2007:65). Validasi logis dibagi menjadi dua, yaitu validasi peneliti dan validasi *judgement* para ahli. Secara garis besar validasi logis digunakan untuk melihat/menilai kesesuaian konstruksi butir-butir pertanyaan yang telah dibuat dengan indikator-indikatornya. Validasi *judgement* dilakukan dengan cara mengkonsultasikan butir-butir pertanyaan yang akan digunakan dalam instrumen penelitian dengan para ahli, sehingga pengembangan indikator sesuai dengan kebutuhan penelitian. Ahli *experts judgement* dalam penelitian ini adalah Drs. H. Imam Muchoyar, M.Pd. dan Drs. Suparman, MPd.

Setelah validitas logis selesai, maka dilanjutkan dengan uji validitas empiris. Istilah “validitas empiris” memuat kata “empiris” yang artinya “pengalaman” (Suharsimi Arikunto, 2007:66). Untuk menguji tingkat validitas empiris digunakan rumus korelasi sederhana yaitu rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan bantuan komputer program *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS) versi

17. Data yang diperoleh dari hasil uji coba kemudian dihitung tingkat validitasnya menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson yang ditunjukkan pada rumus dibawah ini. Rumus korelasi *Product Moment* dengan angka kasar yang dipergunakan untuk menganalisa masing-masing butir adalah :

$$= \frac{(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\{(n\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)\}^2}$$

Keterangan :

$r$  = koefisien korelasi antara x dan y

$n$  = jumlah responden

$\Sigma$  = jumlah skor butir

$\Sigma xy$  = total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\Sigma x^2$  = jumlah dari kuadrat butir

$\Sigma y^2$  = total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\Sigma xy$  = jumlah hasil perkalian antara skor butir angket dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden

(Suharsimi Arikunto, 2010:213)

Analisis dilakukan terhadap 30 siswa, yang diambil secara random dari siswa kelas XII jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok. Kriteria pengujinya dilakukan dengan cara membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Dari jumlah sampel uji coba 30 siswa, maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,30$  (Sugiyono, 2006: 188-189). Jika hasil perhitungan ternyata  $r_{hitung} >$

$r_{tabel}$  maka butir instrumen dianggap valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dianggap tidak valid, sehingga butir instrumen tidak dapat digunakan dalam penelitian atau dapat dikatakan gugur.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan program SPSS v.17, diperoleh hasil sebagai berikut, instrumen minat kerja siswa dari jumlah butir pernyataan 22 buah, terdapat 5 butir yang tidak valid atau dianggap gugur yaitu pada butir no. 5, 7, 14, 20 dan 21. Sehingga jumlah butir yang valid adalah 17 buah butir pernyataan. Item-item yang tidak valid (gugur) tidak dicantumkan dalam instrumen penelitian.

Instrumen kesiapan kerja siswa dari jumlah butir pernyataan 27 buah, terdapat 4 butir yang tidak valid atau dianggap gugur yaitu pada butir no. 14, 17, 19 dan 27. Sehingga jumlah butir yang valid adalah 23 buah butir pernyataan. Butir-butir pernyataan yang tidak valid (gugur) tidak dicantumkan dalam instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji Reliabilitas yaitu instrumen yang dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Jika instrumen yang digunakan sudah dapat dipercaya (reliabel) akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. “Sebuah tes mungkin reliabel tetapi tidak valid. Sebaliknya, sebuah tes yang valid biasanya

reliabel” (Suharsimi Arikunto, 2007:87). Salah satu prosedur untuk mengetahui tingkat reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini digunakan rumus Alpha ( $\alpha$ ), yaitu :

$$= \frac{\Sigma}{n - 1} 1 - \frac{\Sigma}{\Sigma}$$

Keterangan :

= reliabilitas instrumen

= banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma$  = jumlah varians butir

= varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010:239)

Setelah diperoleh koefisien korelasi yaitu  $r_{11}$  sebenarnya, baru diketahui tinggi rendahnya koefisien tersebut. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabel atau tidak adalah jika  $r$  lebih besar atau sama dengan 0,70 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Jika  $r$  lebih kecil dari 0,70 maka instrumen tersebut tidak reliabel (Anas Sudijono, 1996:209).

Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan bantuan komputer program *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS) versi 17. Berdasarkan hasil analisis menggunakan program SPSS v.17, diperoleh hasil tingkat reliabilitas instrumen minat kerja siswa sebesar  $0,819 > 0,70$  dengan jumlah butir pernyataan 17 buah. Dan instrumen kesiapan kerja siswa memiliki tingkat reliabilitas sebesar  $0,886 > 0,70$  dengan jumlah butir pernyataan 23 buah. Sehingga instrumen minat

kerja dan kesiapan kerja siswa memenuhi persyaratan dan dapat dikatakan reliabel.

## **I. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengolah data agar dihasilkan suatu kesimpulan yang tepat. Dalam penelitian ini data ditabulasikan dan dianalisis secara regresi ganda, serta menggunakan teknik korelasi *Product Moment* untuk menganalisis hubungan minat kerja siswa dengan kesiapan untuk memasuki dunia kerja, hubungan kemampuan akademis siswa dengan kesiapan untuk memasuki dunia kerja dan hubungan minat kerja dan kemampuan akademis siswa dengan kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Seluruh data ditabulasikan dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS v.17*. Dalam program tersebut juga dapat diketahui besaran nilai mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, serta histogram dari setiap variabel. Setelah data diolah lalu diinterpretasikan sesuai dengan variabel masing-masing.

### **1. Deskripsi Data**

#### **a. Mean, Median, Modus**

##### **1) Mean**

Menghitung mean dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\Sigma}{\Sigma}$$

Keterangan :

$M$  = Mean

$\Sigma$  = Jumlah data

$\Sigma$  = Produk perkalian antara  $f_i$  pada tiap interval data dengan tanda kelas

(Sugiyono, 2012:54)

## 2) Median

$$Md = b + p \frac{\text{---}}{n}$$

Keterangan:

$Md$  : Median

$b$  : batas bawah, di mana median akan terletak

$n$  : banyak data

$p$  : panjang kelas interval

$F$  : jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

$f$  : banyak frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2012: 53)

## 3) Modus

$$Mo = b + p \frac{\text{---}}{f_m - F}$$

Keterangan:

$Mo$  : Modus

$b$  : batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

$p$  : panjang kelas interval

$b_1$  : frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

$b_2$  : frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat berikutnya

(Sugiyono, 2012: 52)

### **b. Standard Deviasi**

Menghitung Standart Deviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan:

$s$  : standar deviasi

$f$  : frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas

$n$  : jumlah data

$X_i$  : simpangan

(Sugiyono, 2012:58)

### **c. Tabel Distribusi Frekuensi**

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log . n$$

Keterangan:

$K$  : jumlah kelas interval

$n$  : banyak data

$\log$  : logaritma

(Sugiyono, 2010: 36)

2) Menghitung rentang data

$$R = x_t - x_r$$

Keterangan : :

R : Rentang data

$x_t$  : data terbesar dalam kelompok

$x_r$  : data terkecil dalam kelompok

(Sugiyono, 2010: 55)

3) Menghitung panjang kelas

Panjang kelas = \_\_\_\_\_

(Sugiyono, 2010: 36)

**d. Histogram**

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi dan kelas interval yang akan ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

Deskripsi selanjutnya yaitu melakukan pengkategorian skor masing-masing variabel. Skor tersebut kemudian dibagi dalam empat kategori. Pengkategorian dilakukan berdasarkan Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) yang diperoleh. Rumus mencari  $M_i$  dan  $SD_i$ :

$$M_i = \frac{1}{2} (x_{\max} + x_{\min})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (x_{\max} + x_{\min})$$

Pengkategorian variabel adalah sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} \quad = X \geq M + SD$$

$$\text{Sedang} \quad = M - SD \leq X < M + SD$$

$$\text{Rendah} \quad = X < M - SD$$

(Saifuddin Azwar , 2011: 109)

## **2. Uji Prasyarat Analisis**

Pada dasarnya penelitian ini merupakan penelitian korelasional, yaitu penelitian untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Riduan (2006:138) untuk pengujian rumus Korelasi *Product Moment* adalah : (1) data dipilih secara acak (random), (2) datanya berdistribusi normal, dan (3) data yang dihubungkan berpolilinier.

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui normaltidaknya sebaran yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan metode *nonparametric test-One sample Kolmogorov Smirnov test*. Semua data dari variabel penelitian diuji normalitasnya dengan menggunakan program bantu *Statistic Package for Sosial Science (SPSS)* versi 17.

### **b. Uji Linieritas hubungan**

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah mengetahui apakah hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel

terikatnya bersifat linier. Pengambilan keputusan untuk uji linieritas ini dengan cara melihat deviasi liniernya. Pada statistik uji ( $p$ ) hasil uji  $< 0,05$  maka memiliki sebaran data dikatakan linear begitu pula sebaliknya. Semua data dari variabel penelitian diuji linearitas dengan menggunakan program *Statistic Package for Sosial Science (SPSS)* versi 17.

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Uji multikolinearitas dengan program bantu *Statistic Package for Sosial Science (SPSS)* versi 17 dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Menurut Imam Ghazali (2006:95), multikolinieritas terjadi apabila angka variabel bebas lebih dari 0,90 dan besaran VIF  $>10$ .

## 3. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol ( $H_0$ ), sedangkan hipotesis yang diajukan berdasarkan teori merupakan hipotesis penelitian ( $H_a$ ). Adapun hipotesis nol ( $H_0$ ) merupakan tandingan hipotesis penelitian ( $H_a$ ), hipotesis penelitian ( $H_a$ ) cenderung dinyatakan dalam kalimat positif, sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) dinyatakan dalam kalimat negatif, adapun keterangannya sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan Y

$H_a$  = Terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan Y

Untuk membuktikan atau menguji kebenaran hipotesis 1, 2 dan 3 yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment*, untuk menentukan hubungan masing-masing variabel ( $X$ ) terhadap variabel ( $Y$ ).

#### a. Uji Hipotesis 1 dan 2

Hipotesis 1 dan 2 yakni hubungan minat dengan kesiapan kerja siswa untuk memasuki dunia kerja dan hubungan kamampuan akademis dengan kesiapan kerja siswa untuk memasuki dunia kerja. Kedua hipotesis tersebut diuji dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* yang terdapat dalam program bantu SPSS v.17. Adapun persamaan rumus korelasi bila dihitung dengan manual sebagai berikut:

$$r = \frac{(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(\sum x^2) - (\sum x)^2][(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah responden

$\Sigma x$  = jumlah nilai X

$\Sigma y$  = jumlah nilai Y

- $\Sigma$  = jumlah dari kuadrat X
- $\Sigma$  = jumlah dari kuadrat Y
- $\Sigma$  = jumlah perkalian X dan Y

### b. Uji Hipotesis 3

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, jika peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik-turunnya) variabel dependen jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda dapat dilakukan jika jumlah variabel independennya minimal 2. Untuk mengetahui hubungan minat (X1), kemampuan akademis (X2) terhadap kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja (Y) digunakan analisis regresi berganda, semua data di analisis dengan menggunakan program bantu SPSS v.17.

Perhitungan Regresi Berganda dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{(X_1.X_2.Y)} = \frac{\Sigma \Sigma}{\Sigma}$$

(Riduan, 2006:157)

Adapun persamaan garis regresinya sebagai berikut:

$$= + +$$

Keterangan :

- = kriteria
- , = Prediktor 1 dan 2

= bilangan konstan  
,

= koefisien prediktor 1 dan 2  
(Sugiyono, 2006:285)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Pada pembahasan berikut ini akan disajikan deskripsi data yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Di dalam deskripsi data akan disajikan mengenai besaran nilai mean, standar deviasi, dan kecenderungan dari masing-masing variabel yang ada dalam penelitian yang disajikan dalam sebaran skor dan histogram dari masing-masing variabel. Adapun untuk mengetahui secara lengkap mengenai deskripsi data dalam penelitian ini, dapat dilihat pada uraian berikut ini:

##### **1. Minat**

Data Minat Kerja siswa diperoleh melalui angket yang berjumlah 17 butir pernyataan dengan jumlah responden 61 siswa. Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 17.0 maka diperoleh data Minat Kerja, yang dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel 8. Deskripsi Data Minat Kerja**

	Minat Kerja
Mean	55.164
Median	56
Mode	52
Std. Deviation	5,465
Minimum	43
Maximum	67

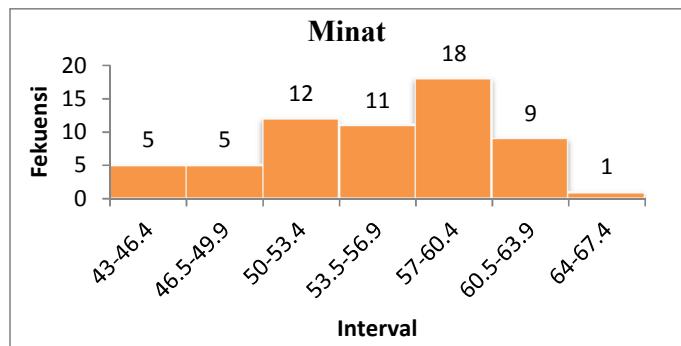
Dari tabel diatas, dapat diketahui variabel Minat Kerja memiliki skor terendah yang dicapai adalah 43 dan skor tertinggi 67. Dari data

tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 55,164, nilai tengah (*median*) sebesar 56, modus (*mode*) sebesar 52, standar deviasi sebesar 5,465. Untuk menghitung banyak kelas digunakan rumus  $K=1+3,3\log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 61$  sehingga diperoleh banyak kelas  $K=1 + 3,3\log 61 = 6,892$  dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data sebesar  $67-43=24$ . Panjang kelas masing-masing kelompok yaitu  $24:7=3,4$ . Adapun distribusi frekuensi variabel Minat Kerja dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Minat Kerja**

No.	Interval			Frekuensi	Frekuensi Relative (%)
1	64.0	-	67.4	1	1.64%
2	60.5	-	63.9	9	14.75%
3	57.0	-	60.4	18	29.51%
4	53.5	-	56.9	11	18.03%
5	50.0	-	53.4	12	19.67%
6	46.5	-	49.9	5	8.20%
7	43.0	-	46.4	5	8.20%
Jumlah				61	100.00%

Hasil distribusi frekuensi data variabel Minat Kerja yang disajikan pada tabel digambarkan dalam histogram sebagai berikut :



Gambar 1. Histogram Minat Kerja

Berdasarkan data diatas dapat dibuat distribusi kecenderungan variabel Minat Kerja yang terlebih dahulu dengan menghitung harga Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ). Minat Kerja Siswa diukur dengan 17 pernyataan dengan skala 1 sampai 4. Dari 17 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal ( $17 \times 4$ ) = 68 dan skor terendah ideal ( $17 \times 1$ ) = 17. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{17}(68+17) = 42,5$  dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) =  $\sqrt{\frac{1}{17}(68-17)^2} = 8,5$ . Perhitungan identifikasi kecenderungan minat kerja yang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

**Tabel 10. Identifikasi Kecenderungan Minat Kerja**

No	Formula *)	Hitungan	Rentang	Kategori
1	$X \geq M + SD$	$X \geq 51$	51-68	Tinggi
2	$M - SD \leq X < M + SD$	$34 \leq X < 51$	34-50,9	Sedang
3	$X < M - SD$	$X < 34$	17-33,9	Rendah

**Tabel 11. Kategori Minat Kerja**

No	Rentang Skor	f	%	Kategori
1	51-68	50	82	Tinggi
2	34-50,9	11	18	Sedang
3	17-33,9	0	0	Rendah
	Jumlah	61	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui gambaran kondisi Minat Kerja Siswa SMK Negeri 2 Depok Jurusan Teknik Gambar Bangunan pada kategori tinggi sebanyak 50 siswa (82%) dan kategori sedang sebanyak 11 siswa (18%).

## 2. Kemampuan Akademis

Data Kemampuan Akademis diperoleh melalui metode dokumentasi, dengan cara melihat nilai rata-rata rapor siswa mata pelajaran produktif. Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 17.0 maka diperoleh data Kemampuan Akademis, yang dapat dilihat dibawah ini :

**Tabel 12. Deskripsi Data Kemampuan Akademis**

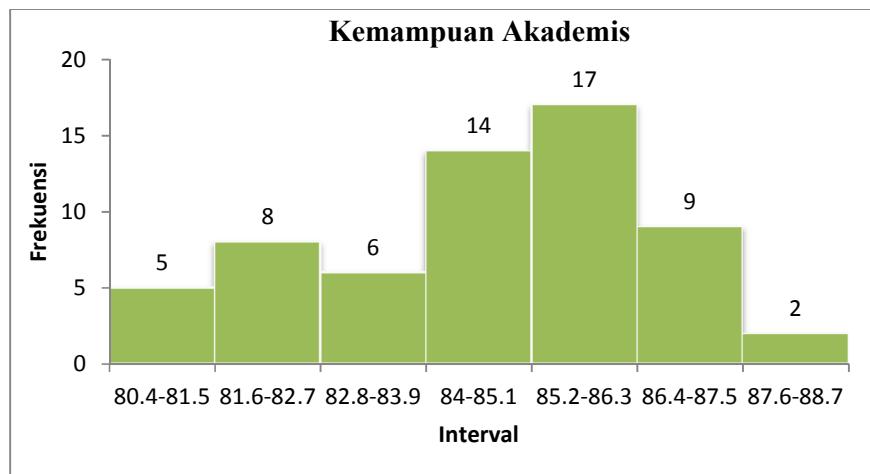
Kemampuan Akademis	
Mean	84,616
Median	84,99
Mode	81,76
Std. Deviation	1,977
Minimum	80,40
Maximum	87,95

Dari tabel diatas, dapat diketahui variabel Kemampuan Akademis memiliki skor terendah yang dicapai adalah 80,40 dan skor tertinggi 87,95. Dari data tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 84,616, nilai tengah (*median*) sebesar 84,99, modus (*mode*) sebesar 81,76, standar deviasi sebesar 1,977. Untuk menghitung banyak kelas digunakan rumus  $K=1+3,3\log n$ , dimana n adalah jumlah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 61$  sehingga diperoleh banyak kelas  $K=1 + 3,3\log 61 = 6,892$  dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data sebesar  $87,95-80,40=7,55$ . Panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu  $7,55:7=1,1$ . Adapun distribusi frekuensi variabel Kemampuan Akademis dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kemampuan Akademis**

No.	Interval			Frekuensi	Frekuensi Relative (%)
1	87.6	-	88.7	2	3.28%
2	86.4	-	87.5	9	14.75%
3	85.2	-	86.3	17	27.87%
4	84.0	-	85.1	14	22.95%
5	82.8	-	83.9	6	9.84%
6	81.6	-	82.7	8	13.11%
7	80.4	-	81.5	5	8.20%
Jumlah				61	100.00%

Hasil distribusi frekuensi data variabel Kemampuan Akademis yang disajikan pada tabel digambarkan dalam histogram sebagai berikut :



Gambar 2. Histogram Kemampuan Akademis

Berdasar data Kemampuan Akademis Siswa, maka dapat diketahui pengkategorian perolehan nilai yang dicapai oleh siswa. Pengkategorian ini tidak menggunakan penentuan *mean* atau rata-rata dan *standar deviation ideal*, tetapi menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal, jika ketercapaian belajarnya yaitu  $\geq 75$  maka dapat dikatakan siswa tuntas belajar dan masuk dalam kategori Tuntas.

Sedangkan jika ketercapaian belajarnya  $< 75$  maka siswa dikatakan tidak tuntas belajar dan masuk kategori Tidak Tuntas. Berdasarkan data tersebut diatas dapat diketahui kategorisasi Kemampuan Akademis Siswa sebagai berikut :

**Tabel 14. Kategori Kemampuan Akademis**

No	Kriteria Ketuntasan	f	%	Kategori
1	$\geq 75$	61	100	Tuntas
2	$< 75$	0	0	Tidak Tuntas
	Jumlah	61	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui gambaran kondisi Kemampuan Akademis Siswa SMK Negeri 2 Depok Jurusan Teknik Gambar Bangunan pada kategori tuntas sebanyak 61 siswa (100%). Sehingga dapat dikatakan Kemampuan Akademis Siswa SMK Negeri 2 Depok Jurusan Teknik Gambar Bangunan seluruhnya masuk kategori tuntas karena di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu  $\geq 75$ .

### 3. Kesiapan untuk Memasuki Dunia Kerja

Data Kesiapan dalam Memasuki Dunia Kerja diperoleh melalui angket yang berjumlah 23 butir pernyataan dengan jumlah responden 61 siswa. Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 17.0 maka diperoleh data Kesiapan dalam Memasuki Dunia Kerja, yang dapat dilihat dibawah ini :

**Tabel 15. Deskripsi Data Kesiapan Memasuki Dunia Kerja**

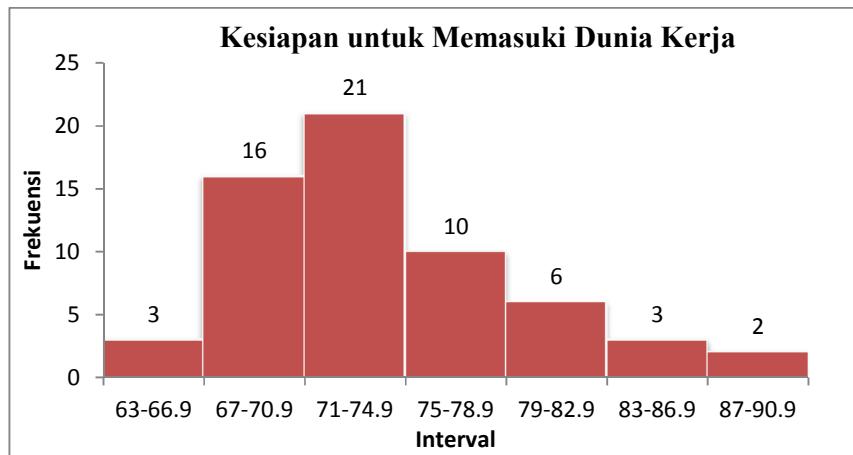
Kesiapan Kerja	
Mean	73,738
Median	72
Mode	72
Std. Deviation	5,6419
Minimum	63
Maximum	90

Dari tabel diatas, dapat diketahui variabel Kesiapan Memasuki Dunia Kerja memiliki skor terendah yang dicapai adalah 63 dan skor tertinggi 90. Dari data tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 73,738, nilai tengah (*median*) sebesar 72, modus (*mode*) sebesar 72, standar deviasi sebesar 5,6419. Untuk menghitung banyak kelas digunakan rumus  $K=1+3,3\log n$ , dimana n adalah jumlah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 61$  sehingga diperoleh banyak kelas  $K=1 + 3,3\log 61 = 6,892$  dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data sebesar  $90-63=27$ . Panjang kelas masing-masing kelompok yaitu  $27:7=3,9$ . Adapun distribusi frekuensi variabel Kesiapan Memasuki Dunia Kerja dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 16. Distribusi Frekuensi Kesiapan Memasuki Dunia Kerja**

No.	Interval			Frekuensi	Frekuensi Relative (%)
1	87.0	-	90.9	2	3.28%
2	83.0	-	86.9	3	4.92%
3	79.0	-	82.9	6	9.84%
4	75.0	-	78.9	10	16.39%
5	71.0	-	74.9	21	34.43%
6	67.0	-	70.9	16	26.23%
7	63.0	-	66.9	3	4.92%
Jumlah				61	100.00%

Hasil distribusi frekuensi data variabel Kesiapan Memasuki Dunia Kerja yang disajikan pada tabel digambarkan dalam histogram sebagai berikut :



Gambar 3. Histogram Kesiapan Memasuki Kerja

Berdasarkan data diatas dapat dibuat distribusi kecenderungan variabel Kesiapan Memasuki Dunia Kerja yang terlebih dahulu dengan menghitung harga Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ). Minat Kerja Siswa diukur dengan 23 pernyataan dengan skala 1 sampai 4. Dari 23 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal  $(23 \times 4) = 92$  dan skor terendah ideal  $(23 \times 1) = 23$ . Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal ( $M_i$ ) =  $-x(92+23) = 57,5$  dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) =  $-x(92-23) = 11,5$ . Perhitungan identifikasi kecenderungan kesiapan memasuki dunia kerja yang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 17. Identifikasi Kecenderungan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja**

No	Formula *)	Hitungan	Rentang Skor	Kategori
1	$X \geq M + SD$	$X \geq 69$	69-92	Tinggi
2	$M - SD \leq X < M + SD$	$46 \leq X < 69$	46-68,9	Sedang
3	$X < M - SD$	$X < 46$	23-45,9	Rendah

**Tabel 18. Kategori Kesiapan Memasuki Dunia Kerja**

No	Rentang Skor	f	%	Kategori
1	69-92	51	83,6	Tinggi
2	46-68,9	10	16,4	Sedang
3	23-45,9	0	0	Rendah
	Jumlah	61	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui gambaran kondisi Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa SMK Negeri 2 Depok Jurusan Teknik Gambar Bangunan pada kategori tinggi sebanyak 51 siswa (83,6%) dan kategori sedang sebanyak 10 siswa (16,4%).

## B. Uji Persyaratan Analisis

Pada dasarnya penelitian ini merupakan penelitian korelasional, yaitu penelitian untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Riduan (2006:138) untuk pengujian rumus Korelasi *Product Moment* adalah : (1) data dipilih secara acak (random), (2) datanya berdistribusi normal, dan (3) data yang dihubungkan berpola linier.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Semua

data dari variabel penelitian diuji normalitasnya dengan menggunakan program bantuan *Statistic Package for Social Science* (SPSS) versi 17 yaitu dengan metode *nonparametric test- One sample Kolmogorov Smornov test*. Hasil analisis uji normalitas data akan dibandingkan dengan harga probabilitas minimal sebesar 0,05 (5%), jika koefisien probabilitas (p) hasil uji  $> 0,05$  maka memiliki sebaran data berdistribusi normal begitu pula sebaliknya. Dalam uji normalitas sebaran data pada penelitian ini diperoleh besaran nilai sebagai berikut :

**Tabel 19 . Rangkuman Hasil Uji Normalitas**

No	Variabel	Asymptotic Signifikansi	Kondisi	Keterangan
1	Y	0,170	$> 0,05$	Normal
2	X1	0,476	$> 0,05$	Normal
3	X2	0,497	$> 0,05$	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Kerja, Kemampuan Akademis dan Kesiapan Dalam Memasuki Dunia Kerja memiliki sebaran data yang berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 3.

## 2. Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikat (Y). Pengambilan keputusan untuk uji linieritas ini dengan cara melihat nilai signifikansi *deviation from linearity* pada tabel anova. Pada uji statistik, nilai signifikansi *deviation from linearity* lebih

kecil ( $<$ ) dari 0,05 maka dikatakan hubungan antar variabel X dan variabel Y adalah linear begitu pula sebaliknya. Setelah dilakukan penghitungan dengan bantuan komputer program *SPSS versi 17.0*, hasil pengujian linearitas seperti terangkum dalam tabel berikut ini :

**Tabel 20. Rangkuman Hasil Uji Linearitas**

No	Variabel	p hitung	p standar	Keterangan
1	X1 dan Y	0,000	0,05	Linier
2	X2 dan Y	0,025	0,05	Linier

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa p hasil uji masing-masing variabel lebih kecil dari 0,05. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas dengan variabel terikat, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier.

### 3. Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan cara mengorelasikan antar variabel bebas. Analisis korelasi menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* yang terdapat di dalam program bantu *Statistic Package for Sosial Science (SPSS)* versi 17. Uji multikolinearitas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Multikolinieritas terjadi apabila angka variabel bebas lebih dari 0,90 dan besaran  $VIF > 10$  (Imam Ghozali, 2006:95).

**Tabel 21. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas**

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Minat Kerja	0,856	1,168	Tidak terjadi Multikolinearitas
2	Kemampuan Akademis	0,856	1,168	Tidak terjadi Multikolinearitas

Hasil analisis yang disajikan dalam tabel diatas dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini dibuktikan pada besarnya nilai VIF pada setiap variabel bebas < 10.

### C. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini terdiri dari dua macam hipotesis yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) yaitu hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yaitu hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Hipotesis 1, 2, dan 3 diuji dengan menggunakan teknik korelasi yang terdapat dalam program bantu SPSS versi 17, sedangkan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan analisis regresi dengan menggunakan program bantu SPSS v.17.

Sebelum dilakukan uji hipotesis untuk pembuktian hipotesis alternatif yang diajukan, maka perlu diajukan hipotesis nolnya. Hal ini dimaksudkan agar dalam pembuktian hipotesis, peneliti mempunyai prasangka dan tidak terpengaruh dari pernyataan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Adapun hipotesis nol ( $H_0$ ) yang diajukan dalam penelitian ini adalah (1) Tidak terdapat pengaruh yang positif antara minat kerja dengan kesiapan

kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok, (2) Tidak terdapat pengaruh yang positif antara kemampuan akademis dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok, dan (3) Tidak terdapat pengaruh yang positif antara minat kerja dan kemampuan akademis dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan program bantu *Statistic Package for Sosial Science (SPSS)* versi 17. Berikut ini hasil uji hipotesis penelitian.

### **1. Pengujian Hipotesis Pertama**

Pengujian hipotesis pertama ini menggunakan analisis regresi linier ganda. Melalui analisis regresi ini, maka dapat diketahui persamaan regresinya, sedangkan untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasinya digunakan rumus korelasi *Product Moment*. Dalam penelitian ini hipotesis alternatif ( $H_a$ ) terdapat pengaruh yang positif antara minat kerja dengan kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok, sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) berbunyi tidak terdapat pengaruh yang positif antara minat kerja dengan kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok.

Adapun hasil pengujian hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 22. Hasil Uji Hipotesis Hubungan Antara Minat Kerja terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XII TGB SMK Negeri 2 Depok**

Jumlah Responden	$r_{X1-Y}$	$r^2_{X1-Y}$	Taraf signifikansi	Keputusan
61	0,583	0,340	0,000	$H_0$ ditolak, $H_a$ diterima

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $r_{X1-Y}$  sebesar 0,583 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), dan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , yaitu  $0,583 > 0,254$ . Dari hasil analisis di atas berarti bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis penelitian ( $H_a$ ). Sehingga dapat ditarik kesimpulan yang berbunyi bahwa terdapat pengaruh yang positif antara minat kerja terhadap kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok dengan sumbangannya efektif 25,3%. Hal ini berarti bahwa 25,3% kesiapan kerja siswa untuk memasuki dunia kerja dapat diprediksi oleh minat kerja.

## 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua ini menggunakan analisis regresi linier ganda. Melalui analisis regresi ini, maka dapat diketahui persamaan regresinya, sedangkan untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasinya digunakan rumus korelasi *Product Moment*. Dalam penelitian ini hipotesis alternatif ( $H_a$ ) terdapat pengaruh yang positif antara kemampuan akademis dengan kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2

Depok, sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) berbunyi tidak terdapat pengaruh yang positif antara kemampuan akademis dengan kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok.

Adapun hasil pengujian hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 23. Hasil Uji Hipotesis Hubungan Kemampuan Akademis Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII TGB SMK Negeri 2 Depok**

Jumlah Responden	$r_{X2-Y}$	$r^2_{X2-Y}$	Taraf signifikansi	Keputusan
61	0,558	0,311	0,000	$H_0$ ditolak, $H_a$ diterima

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $r_{X2-Y}$  sebesar 0,558 dan taraf signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), dan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , yaitu  $0,558 > 0,254$ . Dari hasil analisis di atas berarti bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis penelitian ( $H_a$ ). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa yang berbunyi bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kemampuan akademis terhadap kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok dengan sumbangan efektif sebesar 29,9%. Hal ini berarti bahwa 29,9% kesiapan kerja siswa untuk memasuki dunia kerja dapat diprediksi oleh kemampuan akademis siswa.

### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan analisis regresi linier ganda. Melalui analisis regresi ini, maka dapat diketahui persamaan regresinya, sedangkan untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasinya digunakan rumus korelasi *Product Moment*. Dalam penelitian ini hipotesis alternatif ( $H_a$ ) terdapat pengaruh yang positif antara minat kerja dan kemampuan akademis terhadap kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok, sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) berbunyi tidak terdapat pengaruh yang positif antara minat kerja dan kemampuan akademis terhadap kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok.

Adapun hasil pengujian hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 24. Hasil Uji Hipotesis Hubungan Antara Minat Kerja dan Kemampuan Akademis Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII TGB SMK Negeri 2 Depok**

Jumlah Responden	R	R square	Taraf signifikansi	Keputusan
61	0,687	0,472	0,000	Ho ditolak, $H_a$ diterima

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi R sebesar 0,687 dengan besaran nilai  $R_{tabel} = 0,254$ . Taraf signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ). Dari hasil analisis di atas berarti bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis penelitian ( $H_a$ ). Sehingga

kesimpulannya berbunyi: terdapat pengaruh yang positif antara minat kerja dan kemampuan akademis terhadap kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok.

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan minat kerja dan kemampuan akademis terhadap kesiapan kerja untuk memasuki dunia kerja siswa kelas XII jurusan TGB SMK Negeri 2 Depok maka dapat ditentukan dengan mencari koefisien diterminan =  $R^2 \times 100\% = 0,472 \times 100\% = 47,2\%$ . Artinya minat dan kemampuan akademis bersama-sama memberikan konstribusi terhadap kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa sebesar 47,2% dan sisanya sebesar 52,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Pengaruh Minat Kerja Terhadap Kesiapan untuk Memasuki Dunia Kerja**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel minat kerja siswa untuk memasuki dunia kerja jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok termasuk dalam kategori tinggi dengan mean sebesar 55,164. Minat kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap kesiapan kerja siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil signifikan koefisien korelasi antara minat kerja dengan kesiapan kerja siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok, besarnya perhitungan signifikansi koefisien korelasi  $r_{X1-Y} = 0,583$ ;  $r^2_{X1-Y} = 0,340$  dan nilai probabilitas ( $p < 0,05$ ). Harga  $r_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan

dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan N=61 sebesar 0,254. Jadi  $r_{hitung}$  dari  $r_{tabel}$  ( $0,583 > 0,254$ ). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel minat terhadap kesiapan kerja siswa mempunyai pengaruh positif dengan sumbangannya efektif sebesar 25,3%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya minat kerja siswa berpengaruh besar terhadap kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Hasil penelitian ini konsisten dengan teori yang dikemukakan oleh Dewa Ketut Sukardi (1987: 44), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja bersumber pada dirinya atau di luar dirinya atau lingkungannya. Faktor-faktor dari dalam diri individu yang menyangkut kemampuan intelegensi, bakat, minat, prestasi, keterampilan, penggunaan waktu senggang, aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan, pengalaman kerja, pengetahuan tentang dunia kerja, sikap, kepribadian, nilai, hobi atau kegemaran, kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah, serta masalah dan keterbatasan pribadi.

## **2. Pengaruh Kemampuan Akademis Terhadap Kesiapan untuk Memasuki Dunia Kerja**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel kemampuan akademis siswa untuk memasuki dunia kerja jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok termasuk dalam kategori tuntas dengan mean sebesar 84,616. Kemampuan akademis memiliki pengaruh yang positif terhadap kesiapan kerja siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil signifikan koefisien korelasi antara kemampuan akademis dengan kesiapan kerja siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan

SMK Negeri 2 Depok, besarnya perhitungan signifikansi koefisien korelasi  $r_{X2-Y} = 0,558$ ;  $r^2_{X2-Y} = 0,311$  dan nilai probabilitas ( $p < 0,05$ ). Harga  $r_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $N=61$  sebesar 0,254. Jadi  $r_{hitung}$  dari  $r_{tabel}$  ( $0,558 > 0,254$ ). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan akademis terhadap kesiapan kerja siswa mempunyai pengaruh positif dengan sumbangannya efektif sebesar 21,9%. Hasil penelitian ini konsisten dengan teori yang dikemukakan oleh Zamzam Zawawi (2012: 402), bahwa beberapa ketrampilan yang perlu dimiliki siswa SMK menjelang memasuki dunia kerja antara lain memiliki ketrampilan dasar dan penyesuaian diri dengan perkembangan IPTEK, mampu mencari informasi, mampu mengkomunikasikan ide, mampu mengorganisasikan kegiatan, mampu bekerja sama, mampu memecahkan masalah, berfikir logis dan, mampu berbahasa global.

### **3. Pengaruh Minat dan Kemampuan Akademis Terhadap Kesiapan untuk Memasuki Dunia Kerja**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel minat kerja siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok termasuk dalam kategori tinggi dengan mean sebesar 55,164, variabel kemampuan akademis siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok termasuk dalam kategori tuntas dengan mean sebesar 84,61 dan variabel kesiapan kerja siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok termasuk dalam kategori tinggi

dengan mean sebesar 73,738 . Hasil pembahasan yang telah dilakukan di atas menunjukan bahwa ( $H_a$ ) diterima berbunyi terdapat pengaruh yang positif antara minat dan kemampuan akademis terhadap kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa SMK Negeri 2 Depok. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil signifikan koefisien korelasi antara minat kerja dan kemampuan akademis dengan kesiapan kerja siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok, besarnya perhitungan signifikansi koefisien korelasi  $R = 0,687$ ;  $R^2 = 0,472$  dan nilai probabilitas ( $p < 0,05$ ). Harga  $r_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $N=61$  sebesar 0,254. Jadi  $r_{hitung}$  dari  $r_{tabel}$  ( $0,687 > 0,254$ ). Dari hasil perhitungan, koefisien variabel minat dan kemampuan akademis terhadap kesiapan memasuki dunia kerja sebesar 47,2% dan sisanya 52,8% dipengaruhi variabel lain. Hasil penelitian ini konsisten dengan teori yang dikemukakan oleh Dewa Ketut Sukardi (1987: 44), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja bersumber pada dirinya atau di luar dirinya atau lingkungannya. Faktor-faktor dari dalam diri individu yang menyangkut kemampuan intelegensi, bakat, minat, prestasi, keterampilan, penggunaan waktu senggang, aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan, pengalaman kerja, pengetahuan tentang dunia kerja, sikap, kepribadian, nilai, hobi atau kegemaran, kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah, serta masalah dan keterbatasan pribadi. Dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa minat dan kemampuan akademis

merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok.

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan di bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat kerja siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok termasuk dalam kategori tinggi dengan mean sebesar 55,164. Terdapat pengaruh yang positif antara minat kerja terhadap kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok ( $p < 0,05$ ;  $r_{X1-Y} = 0,583$ ).
2. Kemampuan akademis siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok termasuk dalam kategori tuntas dengan mean sebesar 84,616. Terdapat pengaruh yang positif antara kemampuan akademis terhadap kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok ( $p < 0,05$ ;  $r_{X2-Y} = 0,588$ ).
3. Kesiapan kerja siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok termasuk dalam kategori tinggi dengan mean sebesar 73,738. Terdapat pengaruh yang positif antara minat kerja dan kemampuan akademis terhadap kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok ( $p < 0,05$ ;  $R = 0,687$ ).

### **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik mungkin, namun demikian memiliki keterbatasan antara lain:

1. Faktor-faktor yang diteliti untuk mengetahui Kesiapan Kerja Siswa hanya dua variabel, yaitu : Minat Kerja dan Kemampuan Akademis Siswa. Padahal masih banyak faktor lain yang juga dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa diantaranya yaitu kemampuan intelegensi, bakat, minat, sikap, kepribadian, hobi atau kegemaran, keterampilan, penggunaan waktu senggang, keterbatasan pribadi, kondisi masyarakat, kondisi keluarga, lingkungan sekolah, workshop dari perusahaan, pelatihan softskill.
2. Penelitian ini hanya melibatkan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Depok Jurusan Teknik Gambar Bangunan semester genap tahun 2012/2013 sebagai populasi penelitian, sehingga hasil penelitiannya tidak bisa digeneralisasikan pada kelompok responden yang lebih luas.

### C. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok. Hal ini menunjukkan Minat kerja yang tinggi akan menyebabkan kesiapan kerja peserta didik menjadi tinggi dan sebaliknya, minat kerja yang rendah akan menyebabkan kesiapan kerja peserta didik menjadi rendah, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan minat kerja ke arah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan kesiapan memasuki kerja peserta didik.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan akademis memiliki pengaruh yang positif terhadap kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa Jurusan SMK Negeri 2 Depok. Sebagai bentuk terbentuknya kesiapan kerja yang baik, maka perlu terciptanya kegiatan belajar mengajar yang lebih baik agar kemampuan akademis siswa meningkat, karena di dunia kerja nantinya kemampuan akademis seseorang akan menjadi salah satu pertimbangan dalam penerimaan karyawan di beberapa perusahaan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat dan kemampuan akademis secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok. Semakin tinggi minat kerja dan kemampuan akademis yang dimiliki oleh peserta didik maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja peserta didik dalam menghadapi dunia kerja, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan minat kerja dan kemampuan akademis siswa untuk memasuki dunia kerja. Jika siswa memiliki minat kerja tinggi, dengan demikian tumbuh rasa ingin belajar yang terus menerus akan meningkatkan dorongan untuk belajar mencapai prestasi yang tinggi sehingga siswa akan memiliki kesiapan kerja yang matang dalam menghadapi persaingan di dunia kerja.

#### **D. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka terdapat saran-saran sebagai berikut:

## **1. Bagi Sekolah**

Diharapkan sekolah memberikan bimbingan karir yang lebih banyak kepada siswa supaya lebih memiliki gambaran yang luas terkait dunia kerja. Guru juga dapat mengkomunikasikan kepada orang tua untuk ikut mengarahkan dan membimbing siswa dalam mewujudkan cita-cita sesuai minat dan kemampuan.

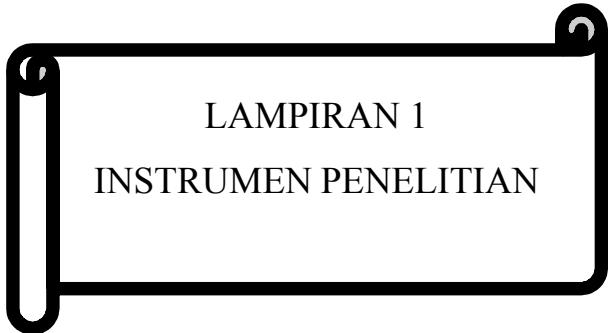
## **2. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dilakukan lagi penelitian yang serupa dengan cakupan obyek yang lebih luas dan variabel yang lebih dikembangkan lagi karena pada penelitian ini hanya membahas tentang kesiapan kerja yang melibatkan dua variabel bebas yakni variabel minat dan variabel kemampuan akademis yang dirasa masih dalam cakupan yang belum luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Abror. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Tiara Wacana Yogyakarta.
- Agus Fitri Yanto. <http://www.suaramerdeka.com/harian/0606/14/ked10.htm>. Diakses pada tanggal 12 Maret 2013, jam 16.00 WIB.
- Bimo Walgito. (1977). *Pengertian Minat Menurut Para Ahli*. Diakses dari <http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-minat-menurut-para-ahli.html>. Pada tanggal 14 Januari 2013, Jam 12.28 WIB.
- Chaplin, J.P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. (Alih bahasa: Dr. Kartini Kartono). Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Dewa S Ketut. (1987). *Bimbingan karir di sekolah-sekolah*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Dewa S Ketut. (1993). *Analisis Inventori Minat Dan Kepribadian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hermansyah. (2010). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Menuju Dunia Kerja*. Diakses dari <http://bksmkn5yogyakarta.wordpress.com/2010/08/09/faktor-yang-mempengaruhi-proses-menuju-dunia-kerja/>. pada tanggal 14 Januari 2013, Jam 14.53 WIB.
- Internet: <http://edukasi.kompas.com/read/2012/08/29/20190521/Jumlah.SMK.TerusDitambah>. Diakses pada tanggal 10 Maret 2013, jam 20.00 WIB.
- Internet : <http://esq-news.com/2012/berita/11/06/lulusan-smk-duduki-jumlah-pengangguran-tertinggi.html>. Diakses pada tanggal 10 Maret 2013, jam 20.00 WIB.
- Imam Ghazali. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Joko Sulistyo. (2012). *6 Hari Jago SPSS 17*. Yogyakarta : Cakrawala.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta : UNY Press.
- Mamat Supriyatna dan Nandang Budiman. (2009). *Bimbingan Karier Di SMK*. Jurnal Penelitian dan Evaluasi. Hal. 33.

- Munandir. (1996). *Program Bimbingan Karier Di Sekolah*. Jakarta : Dirjen PT Depdikbud.
- Nana Syaodih S. (2007). *Bimbingan Dan Konseling Dalam Praktek*. Bandung : Maestro.
- Oemar Hamalik. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Riduan. (2006). *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- S.C Utami Munandar. (1987). *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta : Gramedia.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudarsono. (1980). *Pengertian Minat Menurut Para Ahli Artikel Definisi Minat*. Diakses dari <http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-minat-menurut-para-ahli.html>. Pada tanggal 14 Januari 2013 jam 12.28 WIB.
- Sugihartono dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (1984). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Syaifuddin Azwar. (1999). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi keempat*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Zamzam Zawawi Firdaus. (2012). *Pengaruh Unit Produksi, Prakerin Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK*. Jurnal Penelitian dan Evaluasi. Hal. 402.



**LAMPIRAN 1**  
**INSTRUMEN PENELITIAN**

**ANGKET PENELITIAN**  
PENGARUH MINAT DAN KEMAMPUAN AKADEMIS TERHADAP  
KESIAPAN UNTUK MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA JURUSAN  
TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 DEPOK  
RESPONDEN : SISWA

**A. Identitas Siswa**

Nama : .....  
NIS : .....  
Kelas : .....

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Bacalah setiap pertanyaan / pernyataan dengan cermat dan teliti.
2. Jawablah setiap pertanyaan/pernyataan, dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kotak alternatif yang paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
3. Diberikan 4 alternatif pilihan jawaban sandi yang berbeda, yaitu :

Sangat Sesuai = SS  
Sesuai = S  
Tidak Sesuai = TS  
Sangat Tidak Sesuai = STS

Contoh :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Setelah lulus dari sekolah saya ingin sekali berwirausaha.	✓			

Maknanya = Jika pernyataan diatas sangat sesuai dengan kondisi  
Anda maka tandai dengan mencentang kolom SS.

### C. Instrumen Minat Kerja

Pernyataan-pernyataan berikut adalah menggambarkan kepribadian hidup saya.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Minat Profesional					
1	Saya ingin bekerja sesuai dengan minat				
2	Saya ingin bekerja sesuai keahlian yang saya miliki				
3	Saya senang bekerja dibidang yang berhubungan dengan teori-teori tentang bangunan				
4	Saya senang meneliti hal-hal yang berkaitan dengan bangunan gedung				
5	Saya ingin bekerja di laboratorium yang berhubungan dengan ilmu bangunan gedung				
6	Saya ingin bekerja sebagai perancang bangunan				
7	Saya menyukai seni yang berkaitan dengan rancang bangunan				
8	Saya ingin kemampuan yang saya miliki dapat bermanfaat untuk orang banyak				
Minat Komersial		SS	S	TS	STS
9	Setelah lulus dari sekolah saya ingin sekali berwirausaha				
10	Saya memilih berwirausaha karena saya yakin prospeknya lebih baik				
11	Saya ingin berwirausaha agar meringankan beban ekonomi keluarga				
12	Saya berminat bekerja di wirausaha yang mempunyai nilai ekonomis tinggi				

13	Saya berminat berwirausaha yang ada hubungannya dengan dunia perdagangan				
14	Saya tidak senang berwirausaha yang banyak berhitung				
15	Saya mempunyai kemauan bekerja sama dengan orang-orang dari dunia bisnis yang telah berpengalaman				
16	Saya senang bergaul dengan orang-orang dari dunia bisnis agar wawasan kewirausahaan saya bertambah				
17	Saya berwirausaha dibidang pelayanan jasa bagi orang umum				
Minat Kegiatan Fisik		SS	S	TS	STS
18	Saya suka bekerja di luar ruangan walaupun kena panas matahari				
19	Saya lebih senang bekerja di lapangan dari pada di kantor				
20	Saya sangat senang memperbaiki produk teknologi, apalagi teknologi tersebut baru				
21	Saya tidak mau bekerja menggunakan mesin-mesin dibidang bangunan karena mempunyai tingkat bahaya yang tinggi				
22	Saya suka bekerja di luar ruangan yang banyak berhubungan dengan bidang teknik				

#### **D. Instrumen Kesiapan Memasuki Dunia Kerja**

Pernyataan-pernyataan berikut adalah menggambarkan kepribadian hidup saya.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Mempunyai Pertimbangan Yang Logis dan Objektif					
1	Saya berusaha mengambil keputusan dengan pertimbangan-pertimbangan yang logis				
2	Saya sudah dapat memutuskan pekerjaan yang diinginkan sesuai dengan pertimbangan yang logis				
3	Saya mampu mengambil keputusan yang sesuai dengan kondisi di lapangan				
Mempunyai Kemauan dan Kemampuan Bekerja Sama dengan Orang Lain		SS	S	TS	STS
4	Saya ingin bekerja sama dalam kelompok manapun				
5	Saya lebih senang bekerja dalam tim				
6	Saya termasuk siswa yang punya banyak teman				
Memiliki Sikap Kritis		SS	S	TS	STS
7	Dalam melakukan suatu pekerjaan, saya akan meneliti dan memeriksa hasil pekerjaan tersebut				
8	Ketika diadakan diskusi, saya tidak suka menyampaikan pendapat				
9	Saya berani menegur jika ada teman yang salah mengambil keputusan				
Memiliki Pengendalian Terhadap Emosi		SS	S	TS	STS
10	Saya merasa kesal dengan banyaknya tugas yang harus saya selesaikan				
11	Apabila terdapat masalah dalam kelompok kerja, saya lebih suka menyelesaiannya dengan cara musyawarah				

12	Saya akan marah apabila pendapat saya tidak diterima				
	Mempunyai Kemampuan Beradaptasi dengan Lingkungan Kerja	SS	S	TS	STS
13	Saya memiliki sifat mudah untuk bergaul dengan siapapun				
14	Bagi saya, menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang baru merupakan hal yang sulit				
15	Saya akan memilih bekerja dengan rekan kerja yang saya sukai				
	Mempunyai Ambisi Untuk Maju dan Berusaha Mengikuti Perkembangan Sesuai Bidang Keahliannya	SS	S	TS	STS
16	Saya berusaha mencoba hal-hal baru dibidang bangunan.				
17	Saya mengikuti kursus, seminar dan pelatihan untuk memenuhi ketrampilan sesuai dengan keahlian yang saya miliki.				
18	Saya tidak tertarik menggunakan peralatan-peralatan baru dalam bidang bangunan, karena sudah terbiasa bekerja dengan peralatan yang lama				
	Mampu Mencari Informasi	SS	S	TS	STS
19	Saya mampu mencari informasi dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian saya				
20	Saya memanfaatkan media informasi seperti : koran, telivisi, internet dalam mencari pekerjaan				
21	Saya tidak suka bertanya mengenai dunia kerja kepada orang yang telah bekerja				
	Mampu Mengorganisasi Kegiatan	SS	S	TS	STS
22	Saya akan membagi tugas dengan rekan kerja sesuai dengan kemampuan masing-masing				

23	Saya mampu menjadi ketua dalam kelompok kerja				
24	Saya mampu membagi jadwal kegiatan yang akan saya lakukan				
Mampu Memecahkan Masalah		SS	S	TS	STS
25	Apabila terdapat perbedaan pendapat dalam kelompok kerja, saya berusaha untuk mencari jalan tengahnya				
26	Saya senang membantu teman yang sedang mengalami kesulitan				
27	Apabila saya mendapat tugas yang sulit, maka saya menjadi malas untuk menyelesaikan tugas tersebut				

**LAMPIRAN 2**  
**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**  
**INSTRUMEN**

## DATA PENELITIAN

NO	KELAS	MINAT																	Kemampuan_akademis								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	JML	1	2	3	4	5	6	JML	MEAN
1	XII_TGBA	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	61	82.20	89.00	83.18	86.57	88.63	92.33	521.91	86.99
2		4	4	3	3	4	3	2	2	3	1	1	4	3	1	3	4	3	48	81.00	80.60	82.73	82.86	84.88	85.17	497.23	82.87
3		4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	52	81.80	83.80	83.36	88.71	91.38	88.50	517.55	86.26	
4		3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	55	77.80	81.40	81.18	82.71	82.88	86.00	491.97	82.00	
5		4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	58	80.80	82.00	86.18	87.57	92.38	93.33	522.26	87.04
6		4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	52	81.40	84.20	84.82	85.71	83.00	91.00	510.13	85.02
7		4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	63	80.60	82.00	82.91	89.14	89.75	90.83	515.24	85.87
8		4	4	4	1	3	3	1	2	4	1	1	2	3	2	3	3	3	44	85.60	83.80	84.09	82.00	76.25	70.67	482.41	80.40
9		4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	56	81.80	84.60	83.73	86.14	89.25	91.67	517.19	86.20
10		3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	48	81.40	81.00	82.64	80.14	82.00	84.17	491.35	81.89
11		4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	59	81.60	82.60	84.36	82.29	83.25	83.17	497.27	82.88
12		4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	79.80	80.80	80.82	84.14	87.13	92.00	504.69	84.11
13		4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	60	81.40	82.80	81.64	86.43	88.13	90.50	510.89	85.15
14		4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	56	82.00	82.40	82.18	84.43	89.25	90.17	510.43	85.07
15		4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	58	81.40	81.40	82.00	87.14	89.50	86.67	508.11	84.68
16		4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	63	81.40	85.80	85.91	90.86	91.38	92.33	527.67	87.95
17		4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	55	81.00	83.20	81.09	82.43	83.00	81.67	492.39	82.06
18		4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	2	2	59	82.20	86.00	87.82	90.00	89.50	87.33	522.85	87.14
19		4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	57	85.60	86.80	81.82	85.14	86.50	85.17	511.03	85.17
20		4	3	1	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	53	80.00	81.40	80.73	85.29	83.88	88.00	499.29	83.21
21		3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	81.00	83.20	85.36	88.43	91.13	87.33	516.45	86.08
22		4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	54	81.40	81.40	81.91	84.43	87.75	86.33	503.22	83.87
23		3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	57	81.80	82.40	82.18	85.57	85.88	81.67	499.49	83.25	
24		3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	1	2	49	82.00	83.60	81.91	83.57	86.50	91.50	509.08	84.85	
25		4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	60	81.40	82.00	85.18	89.86	90.63	92.00	521.06	86.84
26		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	67	82.60	84.80	85.91	90.29	91.88	87.17	522.64	87.11	
27		4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	56	77.80	80.60	82.36	85.86	89.50	90.33	506.45	84.41	
28		2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	50	81.40	82.00	84.09	84.43	91.25	92.50	515.67	85.94	
29		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	63	80.00	81.80	81.18	85.00	87.75	84.83	500.57	83.43
30		4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	61	82.00	85.60	84.55	87.43	91.50	93.33	524.41	87.40
31		4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	59	80.80	81.20	83.18	86.14	89.00	92.00	512.32	85.39
32	XII_TGBB	3	4	2	2	1	4	3	4	3	2	1	4	3	2	1	2	2	43	81.00	83.80	80.09	79.29	80.25	82.67	487.09	81.18
33		3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	55	81.00	82.00	84.09	83.43	85.50	90.00	506.02	84.34	
34		4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	59	80.40	77.20	81.45	83.43	83.25	84.83	490.57	81.76
35		4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	58	85.00	88.80	86.09	84.00	89.63	93.83	527.35	87.89	
36		4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	61	82.60	83.80	83.64	87.14	87.88	90.00	515.05	85.84	
37		4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	52	80.60	81.40	80.27	81.71	83.63	84.33	491.95	81.99	
38		4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	58	82.60	81.60	82.00	84.57	84.75	88.83	504.35	84.06	
39		3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	61	83.00	81.40	85.09	87.71	86.13	91.17	514.50	85.75
40		4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	59	85.80	90.00	84.91	84.29	84.38	83.50	512.87	85.48	
41		4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	58	81.40	82.00	85.64	88.29	90.25	86.50	514.07	85.68	
42		3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	84.20	85.00	83.18	85.86	89.38	84.83	512.45	85.41	
43		3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	52	81.80	81.80	83.00	85.57	88.63	91.00	511.80	85.30	
44		3	4	3	3	3	2	2	3	2	1	2	1	3	2	3	3	43	80.40	77.20	81.45	83.43	83.25	84.83	490.57	81.76	
45		3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	52	83.80	81.60	85.64	82.00	83.88	89.67	506.58	84.43	
46		4	4	4	1	3	3	1	2	4	1	1	2	3	2	3	3	44	81.80	82.40	85.36	86.14	86.00	91.67	513.37	85.56	
47		3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	54	85.60	82.80	83.73	84.29	87.25	86.00	509.66	84.94		
48		4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	2	53	85.20	84.60	85.09	85.57	87.88	86.67	515.00	85.83			
49		4	4	3	2	4	3	3	3	3	1	3	3	4	2	2	2	49	78.80	78.00	80.27	82.29	85.63	82.17	487.15	81.19	
50		4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	2	2	3	4	56	83.80	82.40	83.00	83.57	86.50	90.67	509.94	84.99	
51		4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	59	85.20								

NO	KELAS	Kesiapan Untuk Memasuki Dunia Kerja																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	JML
1	XII_TGBA	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	74
2		4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	68
3		4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	81
4		3	3	4	3	4	2	2	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	73
5		4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	84
6		4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	75
7		4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	82
8		4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	66
9		4	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	72
10		4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
11		3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	69
12		4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
13		4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	73
14		3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	71
15		3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	4	4	73
16		4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
17		4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	72
18		4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	71
19		4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	80
20		4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	69
21		4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	79
22		3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	70
23		4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	76
24		4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
25		3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
26		4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
27		4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	76
28		3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	72
29		3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74
30		4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	87
31		3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	76
32	XII_TGBB	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	68
33		4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	76
34		3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	4	3	4	2	3	3	4	68
35		4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	86
36		4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	78	
37		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
38		3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
39		4	4	3	3	4	4	4	1	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	74
40		4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	74
41		4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	76
42		4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	78
43		3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	72
44		3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	63
45		4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	68
46		3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	70
47		3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	69
48		4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	78
49		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	67
50		3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	68
51		4	4	4	4	4	2	4	3	3	1	2	3	3	1	3	1	4	3	3	4	4	4	4	72
52		3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	70
53		3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	68
54		4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	4	82
55		3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	72
56		3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
57		3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	71
58		4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	72
59		3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
60		4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	79
61		4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	78

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (MINAT)

### Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	22

### Validity

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Minat1	64.5000	46.466	.652	.801
Minat2	64.2333	47.151	.660	.802
Minat3	64.8667	47.292	.532	.806
Minat4	64.9333	46.271	.585	.802
Minat5	65.4333	54.806	-.282	.840
Minat6	64.5333	47.499	.438	.809
Minat7	64.8333	50.006	.173	.822
Minat8	64.5000	47.638	.568	.805
Minat9	64.9333	46.271	.542	.804
Minat10	64.8333	47.040	.462	.808
Minat11	64.6667	48.230	.506	.808
Minat12	64.9000	45.197	.637	.798
Minat13	65.6333	45.206	.508	.805
Minat14	65.4067	54.740	-.239	.845
Minat15	64.8667	44.395	.704	.794
Minat16	64.8000	47.752	.414	.810
Minat17	64.9667	48.033	.411	.811
Minat18	65.2333	46.944	.614	.803
Minat19	65.0333	47.413	.438	.809
Minat20	65.3667	50.654	.101	.826
Minat21	65.2000	53.407	-.136	.839
Minat22	64.9667	47.964	.513	.807

# HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA)

## Reliability

**Case Processing Summary**

	N	%
Cases	Valid	30 100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0 .0
	Total	30 100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	27

## Validity

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kesiapan1	83.1000	69.886	.565	.881
Kesiapan2	83.3000	69.114	.643	.879
Kesiapan3	83.3667	70.033	.546	.881
Kesiapan4	83.2667	69.582	.455	.882
Kesiapan5	83.1667	68.971	.578	.880
Kesiapan6	83.4667	68.120	.465	.882
Kesiapan7	83.4000	68.455	.663	.878
Kesiapan8	83.6333	68.861	.456	.882
Kesiapan9	83.6667	70.644	.517	.882
Kesiapan10	84.2000	68.924	.406	.884
Kesiapan11	83.6000	67.834	.463	.882
Kesiapan12	83.4000	69.903	.498	.882
Kesiapan13	83.4667	69.223	.535	.881
Kesiapan14	83.9000	72.024	.171	.890
Kesiapan15	83.8667	65.913	.614	.878
Kesiapan16	83.3667	69.482	.616	.880
Kesiapan17	83.7667	71.082	.261	.887
Kesiapan18	83.7000	68.907	.486	.881
Kesiapan19	83.8000	72.924	.081	.894
Kesiapan20	83.4333	69.082	.444	.883
Kesiapan21	83.4667	69.706	.645	.880
Kesiapan22	83.5000	69.845	.483	.882
Kesiapan23	83.6333	68.585	.576	.880
Kesiapan24	83.4667	70.257	.570	.881
Kesiapan25	83.2333	69.633	.502	.881
Kesiapan26	83.1000	69.266	.560	.880
Kesiapan27	83.8000	73.545	.044	.894

**LAMPIRAN 3**  
**UJI PERSYARATAN ANALISIS**

## HASIL UJI NORMALITAS

### NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat	Kemampuan Akademis	Kesiapan untuk memasuki dunia kerja
N		61	61	61
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	55.1639	84.6156	73.7377
	Std. Deviation	5.46559	1.97680	5.64181
Most Extreme Differences	Absolute	.108	.106	.142
	Positive	.061	.099	.142
	Negative	-.108	-.106	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.843	.829	1.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.476	.497	.170

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## HASIL UJI LINIERITAS

### Means

**Kesiapan\_untuk\_memasuki\_dunia\_kerja \* Minat**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan_untuk_memasuki_dunia_kerja * Minat	Between Groups	(Combined)	977.864	17	57.521	2.654	.005
		Linearity	649.103	1	649.103	29.950	.000
	Within Groups	Deviation from Linearity	328.761	16	20.548	.948	.525
			931.939	43	21.673		
		Total	1909.803	60			

**Kesiapan\_untuk\_memasuki\_dunia\_kerja \* Kemampuan\_Akademis**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan_untuk_memasuki_dunia_kerja * Kemampuan_Akademis	Between Groups	(Combined)	1879.303	58	32.402	2.125	.373
		Linearity	593.643	1	593.643	38.927	.025
	Within Groups	Deviation from Linearity	1285.660	57	22.555	1.479	.487
			30.500	2	15.250		
		Total	1909.803	60			

## HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

### Correlations

		Correlations	
		Minat	Kemampuan Akademis
Minat	Pearson Correlation	1	.380**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	61	61
Kemampuan_Akademis	Pearson Correlation	.380**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	61	61

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
Model	1	.856	1.168
	Minat	.856	1.168
a. Dependent Variable: Y			



**LAMPIRAN 4**  
**ANALISIS DESKRIPTIF**

## **HASIL UJI KATEGORISASI**

### **Frequencies**

**Minat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	50	82.0	82.0	82.0
	Sedang	11	18.0	18.0	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**Kemampuan\_Akademis**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tuntas	61	100.0	100.0	100.0

**Kesiapan\_untuk\_memasuki\_dunia\_kerja**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	51	83.6	83.6	83.6
	Sedang	10	16.4	16.4	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

## HASIL UJI DESKRIPTIF

### Frequencies

Statistics

		Minat	Kemampuan Akademis	Kesiapan untuk memasuki dunia kerja
N	Valid	61	61	61
	Missing	0	0	0
Mean		55.1639	84.6156	73.7377
Median		56.0000	84.9900	72.0000
Mode		52.00	81.76 <sup>a</sup>	72.00
Std. Deviation		5.46559	1.97680	5.64181
Minimum		43.00	80.40	63.00
Maximum		67.00	87.95	90.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## DATA KATEGORISASI

NO	Minat	KTG	Kemampuan_Akademis	KTG	Kesiapan_untuk_memasuki_dunia_kerja	KTG
1	61	Tinggi	86.99	Tuntas	74	Tinggi
2	48	Sedang	82.87	Tuntas	68	Sedang
3	52	Tinggi	86.26	Tuntas	81	Tinggi
4	55	Tinggi	82	Tuntas	73	Tinggi
5	58	Tinggi	87.04	Tuntas	84	Tinggi
6	52	Tinggi	85.02	Tuntas	75	Tinggi
7	63	Tinggi	85.87	Tuntas	82	Tinggi
8	44	Sedang	80.4	Tuntas	66	Sedang
9	56	Tinggi	86.2	Tuntas	72	Tinggi
10	48	Sedang	81.89	Tuntas	66	Sedang
11	59	Tinggi	82.88	Tuntas	69	Tinggi
12	54	Tinggi	84.11	Tuntas	69	Tinggi
13	60	Tinggi	85.15	Tuntas	73	Tinggi
14	56	Tinggi	85.07	Tuntas	71	Tinggi
15	58	Tinggi	84.68	Tuntas	73	Tinggi
16	63	Tinggi	87.95	Tuntas	85	Tinggi
17	55	Tinggi	82.06	Tuntas	72	Tinggi
18	59	Tinggi	87.14	Tuntas	71	Tinggi
19	57	Tinggi	85.17	Tuntas	80	Tinggi
20	53	Tinggi	83.21	Tuntas	69	Tinggi
21	52	Tinggi	86.08	Tuntas	79	Tinggi
22	54	Tinggi	83.87	Tuntas	70	Tinggi
23	57	Tinggi	83.25	Tuntas	76	Tinggi
24	49	Sedang	84.85	Tuntas	71	Tinggi
25	60	Tinggi	86.84	Tuntas	73	Tinggi
26	67	Tinggi	87.11	Tuntas	90	Tinggi
27	56	Tinggi	84.41	Tuntas	76	Tinggi
28	50	Sedang	85.94	Tuntas	72	Tinggi
29	63	Tinggi	83.43	Tuntas	74	Tinggi

NO	Minat	KTG	Kemampuan_Akademis	KTG	Kesiapan_untuk_memasuki_dunia_kerja	KTG
30	61	Tinggi	87.4	Tuntas	87	Tinggi
31	59	Tinggi	85.39	Tuntas	76	Tinggi
32	43	Sedang	81.18	Tuntas	68	Sedang
33	55	Tinggi	84.34	Tuntas	76	Tinggi
34	59	Tinggi	81.76	Tuntas	68	Sedang
35	58	Tinggi	87.89	Tuntas	86	Tinggi
36	61	Tinggi	85.84	Tuntas	78	Tinggi
37	52	Tinggi	81.99	Tuntas	69	Tinggi
38	58	Tinggi	84.06	Tuntas	70	Tinggi
39	61	Tinggi	85.75	Tuntas	74	Tinggi
40	59	Tinggi	85.48	Tuntas	74	Tinggi
41	58	Tinggi	85.68	Tuntas	76	Tinggi
42	52	Tinggi	85.41	Tuntas	78	Tinggi
43	52	Tinggi	85.3	Tuntas	72	Tinggi
44	43	Sedang	81.76	Tuntas	63	Sedang
45	52	Tinggi	84.43	Tuntas	68	Sedang
46	44	Sedang	85.56	Tuntas	70	Tinggi
47	54	Tinggi	84.94	Tuntas	69	Tinggi
48	53	Tinggi	85.83	Tuntas	78	Tinggi
49	49	Sedang	81.19	Tuntas	67	Sedang
50	56	Tinggi	84.99	Tuntas	68	Sedang
51	59	Tinggi	85.83	Tuntas	72	Tinggi
52	44	Sedang	86.91	Tuntas	70	Tinggi
53	52	Tinggi	82.28	Tuntas	68	Sedang
54	62	Tinggi	82.01	Tuntas	82	Tinggi
55	52	Tinggi	84.64	Tuntas	72	Tinggi
56	58	Tinggi	84.97	Tuntas	72	Tinggi
57	61	Tinggi	87.16	Tuntas	71	Tinggi
58	57	Tinggi	81.37	Tuntas	72	Tinggi
59	48	Sedang	83.94	Tuntas	73	Tinggi
60	60	Tinggi	81.07	Tuntas	79	Tinggi
61	54	Tinggi	87.46	Tuntas	78	Tinggi



**LAMPIRAN 5**

**UJI HIPOTESIS**

## HASIL UJI KORELASI *PRODUCT MOMENT*

### Correlations

		Correlations		
		Minat	Kemampuan_Akademis	Kesiapan_untuk_memasuki_dunia_kerja
Minat	Pearson Correlation	1	.380**	.583**
	Sig. (2-tailed)		.003	.000
	N	61	61	61
Kemampuan_Akademis	Pearson Correlation	.380**	1	.558**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000
	N	61	61	61
Kesiapan_untuk_memasuki_dunia_kerja	Pearson Correlation	.583**	.558**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	61	61	61

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## HASIL UJI REGRESI

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kemampuan_Akademis, Minat <sup>a</sup>	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Kesiapan\_untuk\_memasuki\_dunia\_kerja

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 <sup>a</sup>	.472	.454	4.16988

- a. Predictors: (Constant), Kemampuan\_Akademis, Minat

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	901.307	2	450.654	25.918	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1008.496	58	17.388		
	Total	1909.803	60			

- a. Predictors: (Constant), Kemampuan\_Akademis, Minat
- b. Dependent Variable: Kesiapan\_untuk\_memasuki\_dunia\_kerja

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-45.828	23.326		-1.965	.054
	Minat	.448	.106	.434	4.206	.000
	Kemampuan_Akademis	1.121	.294	.393	3.808	.000

- a. Dependent Variable: Kesiapan\_untuk\_memasuki\_dunia\_kerja

## HASIL UJI SE DAN SR

### Regression

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Contribution	
	Effective	Relative
1 Minat	25.3%	53.6%
Kemampuan_Akademis	21.9%	46.4%
Total	47.2%	100.0%

a. Dependent Variable: Kesiapan\_untuk\_memasuki\_dunia\_kerja

**LAMPIRAN 6**  
**SURAT-SURAT IJIN PENELITIAN**

## SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada :

Yth. Drs. H. Imam Muchoyar M.Pd  
Dosen Pend. Teknik Sipil & Perencanaan FT UNY  
Di tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

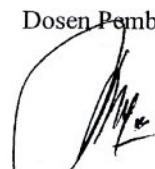
Nama : Novita Handayani  
NIM : 11505247002  
Jurusan : Pendidikan Teknik sipil dan Perencanaan  
Fakultas : Teknik  
Judul TAS : **“Pengaruh Minat Dan Kemampuan Akademis Terhadap Kesiapan Untuk Memasuki Dunia Kerja Siswa Jurusan teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok Yogyakarta”**

Mengharap kesediaan Bapak untuk memvalidasi instrumen penelitian dalam Tugas Akhir Skripsi (TAS) saya yang terdiri dari angket. Angket tersebut pada nantinya digunakan untuk mengukur Minat dan Kesiapan Kerja Siswa SMK N 2 Depok.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas kesediaan dan perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2013

Dosen Pembimbing

  
Nuryadin Eko Raharjo, M.Pd  
NIP. 19721015 200212 1 002

Peneliti

  
Novita Handayani  
NIM. 11505247002

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. H. Imam Muchoyar M.Pd

NIP : 19491125 197603 1 001

Jabatan/Instansi : Dosen Teknik Sipil & Perencanaan / FT UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "**Pengaruh Minat Dan Kemampuan Akademis Terhadap Kesiapan Untuk Memasuki Dunia Kerja Siswa Jurusan teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok Yogyakarta**" yang disusun oleh :

Nama : Novita Handayani

NIM : 11505247002

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

(Telah siap/belum siap\*) digunakan untuk mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut :

- ms. Nama telah bagus.....
- Item 6...1.500 pertanyaan sangat jika apa sudah 95% benar.....
- Keluar kelas ke 2 kalan mempunyai dapat di jalin  
30 kali saja.....

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2013

Validator

Drs.H. Imam Muchoyar.M.Pd  
NIP. 19491125 197603 1 001

\*) Coret yang tidak perlu

## SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada :

Yth. Drs. Suparman, M.Pd

Dosen Pend. Teknik Sipil & Perencanaan FT UNY

Di tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novita Handayani  
NIM : 11505247002  
Jurusan : Pendidikan Teknik sipil dan Perencanaan  
Fakultas : Teknik  
Judul TAS : **“Pengaruh Minat Dan Kemampuan Akademis Terhadap Kesiapan Untuk Memasuki Dunia Kerja Siswa Jurusan teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok Yogyakarta”**

Mengharap kesediaan Bapak untuk memvalidasi instrumen penelitian dalam Tugas Akhir Skripsi (TAS) saya yang terdiri dari angket. Angket tersebut pada nantinya digunakan untuk mengukur Minat dan Kesiapan Kerja Siswa SMK N 2 Depok.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas kesediaan dan perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2013

Dosen Pembimbing

Nuryadin Eko Raharjo, M.Pd  
NIP. 19721015 200212 1 002

Peneliti

Novita Handayani  
NIM. 11505247002

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Suparman, M.Pd  
NIP : 19550715 198003 1 006  
Jabatan/Instansi : Dosen Teknik Sipil & Perencanaan / FT UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "**Pengaruh Minat Dan Kemampuan Akademis Terhadap Kesiapan Untuk Memasuki Dunia Kerja Siswa Jurusan teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok Yogyakarta**" yang disusun oleh :

Nama : Novita Handayani  
NIM : 11505247002  
Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

(Telah siap/belum siap\*) digunakan untuk mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut :

.....  
.....  
.....

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Mei 2013

Validator



Drs. Suparman, M.Pd  
NIP. 19550715 198003 1 006

\*) Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1929/UN34.15/PL/2013  
Lamp. : 1 (satu) benda  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

18 Juni 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK NEGERI 2 DEPOK

Dalam rangka pelaksanaan SKRIPSI kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**PENGARUH MINAT DAN KEMAMPUAN AKADEMIS TERHADAP KESIAPAN UNTUK MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA JURUSAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 DEPOK**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Novita Handayani	11505247002	Pend. Teknik Sipil & Perenc. - S1	SMK NEGERI 2 DEPOK

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Nuryadin Eko Raharjo, M.Pd.  
NIP : 19721015 200212 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 18 Juni 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sunaryo Soenarto

NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan

11505247002 No. 1339



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/5181/V/6/2013

Pembaca Surat : Wadek I Fak. Teknik UNY Nomor : 1929/UN34.15/PL/2013  
Tanggal : 18 Juni 2013 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

- Menyengat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

IJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : NOVITA HANDAYANI NIP/NIM : 11505247002  
Alamat : KAMPUS KARANGMALANG YOGYAKARTA 55281  
Jadwal : PENGARUH MINAT DAN KEMAMPUAN AKADEMIS TERHADAP KESIAPAN UNTUK  
MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA JURUSAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK  
NEGERI 2 DEPOK  
Tempat : SLEMAN Kota/Kab. SLEMAN  
Tgl. : 18 Juni 2013 s/d 18 September 2013

engan Ketentuan

Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud; Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi; Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;  
Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;  
Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 18 Juni 2013

A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);  
Bupati Sleman, cq Bappeda  
Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY  
Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY  
Yang Bersangkutan





**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 2194 / 2013

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

ar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.

nunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta

Nomor : 070/5181/V/6/2013

Tanggal : 18 Juni 2013

Hal : Izin Penelitian

**MENGIZINKAN :**

ada :  
na : NOVITA HANDAYANI  
Mhs/NIM/NIP/NIK : 11505247002  
gram/Tingkat : S1  
ansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
mat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
amat Rumah : Jln. Timoho, Sapan GK I / 512 Yogyakarta  
Telp / HP : -  
tuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**PENGARUH MINAT DAN KEMAMPUAN AKADEMIS TERHADAP  
KESIAPAN UNTUK MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA JURUSAN TEKNIK  
GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 DEPOK**  
kasi : SMK Negeri 2 Depok, Sleman  
aktu : Selama 3 bulan mulai tanggal : 18 Juni 2013 s/d 18 September 2013

**Angket ketentuan sebagai berikut :**

*Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*

*Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*

*Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*

*Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*

*Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non merintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan telah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 19 Juni 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.  
Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



Dra. SUCITRIANI SINURAYA, M.Si, M.M  
Pembina, IV/a  
NTD 10630112 108002 2 002

embusan :

- Bupati Sleman (sebagai laporan)
- Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
- Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
- Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
- Camat Depok
- Kepala SMK Negeri 2 Depok, Sleman
- Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY.
- Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

## SMK NEGERI 2 DEPOK

Mrican ,Caturtunggal ,Depok ,Sleman Telp. 513515 Fax. 513438

E-mail : [smkn2depok@yahoo.com](mailto:smkn2depok@yahoo.com)

YOGYAKARTA 55281



### SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 0833

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Sleman menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : NOVITA HANDAYANI  
No.Induk Mahasiswa : 11505247002  
Prodi / Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan  
: Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal 26 – 29 Juni 2013 dengan judul “**PENGARUH MINAT DAN KEMAMPUAN AKADEMIS TERHADAP KESIAPAN UNTUK MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA JURUSAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**”

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

